



**STUDI DESKRIPTIF
PENYELENGGARAAN PEMILIHAN
BUPATI DAN WAKIL BUPATI PATI
TAHUN 2017**

PROPOSAL PENELITIAN



KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN PATI

Bekerjasama dengan

YAYASAN BINA INSANI (YBI) PATI

**STUDI DESKRIPTIF PENYELENGGARAAN PEMILIHAN
BUPATI DAN WAKIL BUPATI PATI TAHUN 2017**

Oleh

*Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pati
Bekerjasama dengan
Yayasan Bina Insani Pati*

ABSTRAK

Pemilu merupakan sarana bagi rakyat untuk dapat menyalurkan aspirasinya dalam menentukan pilihan pemimpin yang dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat, oleh karena itu penyelenggaraan pemilu harus berkualitas, efektif dan efisien. Perbaikan manajemen pemilu terus ditingkatkan berdasarkan hasil-hasil penelitian. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui proses pemungutan dan penghitungan suara, mendeskripsikan problematika yang terjadi dalam pemungutan dan penghitungan suara, serta untuk mengetahui tata kelola pemungutan dan penghitungan suara. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan responden sebanyak 400 orang. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pemungutan dan penghitungan suara pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati tahun 2017 sudah baik. Hal ini ditunjukkan skor rata-rata (mean) jawaban responden untuk pemungutan suara $X_1 = 4,35$ dan penghitungan $X_2 = 4,42$. Sedangkan problematika dalam pemungutan dan penghitungan suara pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati tahun 2017 ditunjukkan dengan rata-rata jawaban responden $X_3 = 1,64$ yang berarti jarang sekali terjadi problem. Kemudian pada tata kelola pemungutan dan penghitungan suara pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati tahun 2017 sudah sangat baik. Hal ini ditunjukkan dari rata-rata jawaban responden sebesar 4,59. Angka ini lebih dari kategori baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tata kelola pemilu sudah lebih baik.

Kata kunci : Pemungutan suara, penghitungan, problematika, tata kelola, pemilu

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati yang diselenggarakan setiap lima tahun sekali sebagai perwujudan pelaksanaan demokrasi, untuk memperbaiki kondisi kehidupan berbangsa dan bernegara agar lebih berkembang. Kehidupan yang berkembang merujuk pada kehidupan rakyat yang lebih sejahtera, aman dan damai. Dengan kata lain pemilihan Bupati dan Wakil Bupati menjadi instrumen untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat, oleh karena itu visi yang ditawarkan melalui kampanye selalu mengacu pada peningkatan kesejahteraan rakyat. Sehubungan dengan hal ini, penyelenggaraan pemilihan Bupati dan Wakil Bupati menjadi kebutuhan rakyat, sehingga harus diselenggarakan dengan manajemen yang efektif dan efisien.

Pemilihan umum merupakan sebuah instrumen yang merupakan hasil refleksi dari kehidupan berdemokrasi. Salah satu wujud partisipasi masyarakat dalam proses politik adalah terselenggaranya pemilihan umum di suatu negara. Pemilu merupakan media bagi rakyat untuk dapat menyalurkan aspirasinya dalam menentukan figur dan arah kepemimpinan negara atau kepemimpinan daerah dalam satu periode tertentu. Di era globalisasi saat ini, demokratisasi merupakan salah satu agenda dunia untuk mewujudkan pemerintahan yang representatif, efektif dan pro rakyat.

Pemilihan umum yang secara langsung memberikan hak kepada rakyat untuk dapat memilih wakil mereka di Pemerintahan secara langsung. Tahun 2009 sendiri menandai lahirnya rezim pemilihan umum yang dilaksanakan secara langsung di Indonesia. Namun, untuk rezim pemilu pada terminologinya sendiri baru dikenal pada tahun 2010 pasca pelaksanaan pilpres dan pileg secara langsung pada tahun 2009. Mengawali tahun 2010 terwujudlah salah satu inti dari pelaksanaan otonomi daerah yakni, mengantarkan proses berdemokrasi pada tingkatan lokal. Setidaknya, pada tahun 2010 terdapat 246 daerah yang melaksanakan pemilu secara langsung.

Penyelenggaraan pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Pati merupakan bagian dari Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) serentak pada tanggal 15 Februari 2017, dengan pasangan calon tunggal. Pilkada serentak ini diselenggarakan berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 1 Tahun 2015 tentang penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati dan Walikota menjadi Undang-Undang, sebagaimana diubah terakhir menjadi Undang-Undang No. 10 Tahun 2016. Sebaik apapun peraturan yang menjadi dasar penyelenggaraan Pilkada dalam implementasinya tidak bisa lepas dari berbagai kekurangan yang merupakan kendala, baik dalam bentuk kendala yuridis normatif maupun yuridis empirik. Kondisi ini mesti terjadi karena sebagai karya manusia tidak pernah ada yang

sempurna, padahal dinamika sosial selalu terjadi diberbagai bidang kehidupan, sehingga tidak menutup kemungkinan terjadinya problematika baru.

Sejalan dengan penalaran diatas, dalam rangka membangun manajemen Pilkada yang efektif dan efisien diperlukan pembenahan manajemen melalui penelitian berbagai isu yang dipandang urgen, sehingga layak untuk ditelaah lebih lanjut. Isu-isu dalam penyelenggaraan Pilkada serentak sangat banyak sejak tahapan persiapan sampai dengan tahap pelaksanaan. Oleh karena itu, maka dengan segala keterbatasan dalam melakukan penelitian ini, isu yang hendak diteliti dibatasi pada pemungutan suara dan penghitungannya. Hal ini terkandung maksud agar tidak terjadi kekaburan sebagai akibat meluasnya isu yang diteliti.

Tahapan pemungutan suara dan penghitungannya merupakan tahapan Pilkada yang paling rawan, karena menjadi momentum yang paling menentukan menang atau kalahnya pasangan calon dalam Pilkada. Pada tahap ini, suara satu orang saja sangat berarti bagi setiap pasangan calon, karena hanya terpaut satu suara dapat mengalahkan perolehan suara lawan pasangan calon. Perhatian semua pihak pada tahap pemungutan suara dan penghitungannya sangat besar, oleh karena itu cukup layak dan menarik untuk diteliti lebih lanjut. Sehubungan dengan hal itu, maka penelitian ini hendak berusaha untuk mendeskripsikan bagaimana pemungutan suara dan penghitungannya

pada penyelenggaraan pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Pati, pada Pilkada tanggal 15 Februari 2017.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang diatas maka pemasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pemungutan dan penghitungan pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati tahun 2017?
2. Apa problematika dalam pemungutan dan penghitungan suara pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati tahun 2017?
3. Bagaimana tata kelola pemungutan dan penghitungan suara pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati tahun 2017?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses pemungutan dan penghitungan pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati tahun 2017.
2. Untuk mengetahui problematika dalam pemungutan dan penghitungan suara pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati tahun 2017.
3. Untuk mengetahui tata kelola pemungutan dan penghitungan suara pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati tahun 2017.

D. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dibidang politik, khususnya dibidang manajemen penyelenggaraan pemilu.

b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan pada Pilkada serentak termasuk Pilkada di Kabupaten Pati dalam membuat kebijakan dimasa mendatang.

E. Sistematika Laporan

Hasil penelitian ini disajikan dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika laporan.

Bab II : Kerangka teoritik dan berfikir memuat konsep-konsep variabel yang diteliti dan keterkaitan antara variabel satu dengan yang lain disajikan dalam bentuk kerangka berfikir.

Bab III : Metode penelitian menyajikan pendekatan penelitian yang digunakan, objek penelitian pengumpulan dan analisis data.

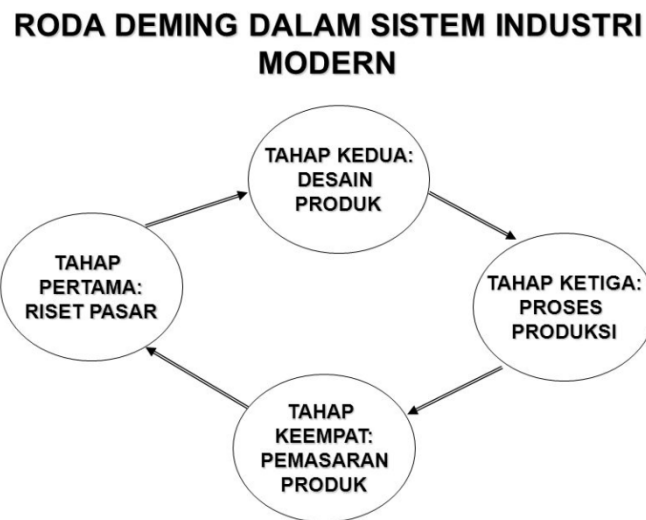
Bab IV : Hasil penelitian dan pembahasan dalam bab ini dipaparkan hasil-hasil penelitian sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, kemudian masing-masing dilakukan pembahasan.

Bab V : Penutup berisi kesimpulan dan saran.

BAB II KERANGKA TEORITIK DAN BERFIKIR

A. Kerangka Teoritik

Secara teoritik dalam rangka meningkatkan mutu manajemen Pilkada dapat menggunakan teori roda-roda *Demming* seperti gambar di bawah ini :



Gambar. B.1 Roda-roda Demming

Dalam konteks pemilu, perbaikan manajemen perlu dilakukan secara terus menerus melalui riset, kemudian hasilnya menjadi bahan desain Pilkada kemudian dilaksanakan, dievaluasi, dilakukan riset lagi sebagai bahan desain Pilkada berikutnya dan seterusnya.

1. Proses pemungutan dan penghitungan suara agar dapat efektif dan efisien perlu memperhatikan beberapa faktor antara lain penyelenggaraan, pemilih, pasangan calon, sarana prasarana, regulasi yang jelas, lingkungan eksternal, teknis pelaksanaan dan

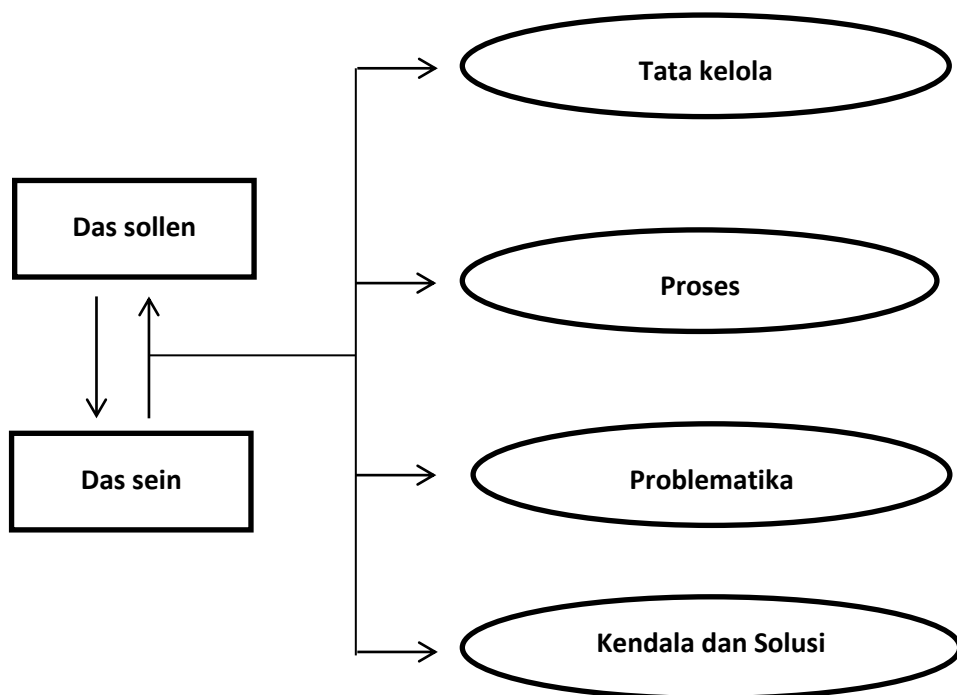
selalu ada komunikasi yang lancar. Agar proses pemungutan suara dan penghitungan suara dapat efektif sesuai harapan semua pihak, maka peran pengawasan menjadi sangat penting.

2. Antisipasi terjadinya berbagai problematika dalam pemungutan dan perhitungan suara perlu dilaksanakan. Penyelenggara, baik KPUD ataupun Panwas harus mengidentifikasi kemungkinan terjadinya suatu problematika, dengan penuh kewaspadaan dini, agar jika terjadi kendala dapat segera diatasi.
3. Tata kelola pemungutan dan penghitungan suara harus didasarkan perencanaan yang komprehensif dan integrited serta pengawasan yang efektif. Desain tata kelola harus benar-benar partisipatif melalui pendekatan ilmiah, dengan memadu antara *top down* dan *buttom up*.
4. Hasil perolehan suara dapat dipengaruhi oleh berbagai kendala yang dialami oleh pemilih dalam menggunakan hak pilihnya. Kendala-kendala internal yang dapat terjadi seperti :sakit, pekerjaan yang harus dilakukan, berbagai musibah, dan lain-lain. Sementara kendala eksternal yang terjadi dapat berupa :bencana alam, gangguan keamanan, sulitnya transportasi, dan lain-lain.

B. KerangkaBerfikir

Kerangka berrfikir dalam penelitian ini yaitu penyelenggaraan Pilkada serentak merupakan pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang merupakan *das sollen*.Sementara praktek dilapangan

sebagai bentuk konkret penyelenggaraan pilkada merupakan *das sein*. Gap antara *das sollen* dan *das sein* adalah permasalahan yang hendak diteliti, yaitu mencakup: tata kelola, proses, problematika, dan kendala dan solusi. Jika digambarkan dalam bentuk bagan, maka kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar.2 Kerangka Berpikir

Penyelenggaraan pemilu berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam kenyataan tidak selalu sesuai dengan apa yang seharusnya. Sehingga ada gap antara *das sollen* dan *das sein*. Bertolak dari gap inilah muncul permasalahan bagaimana tata kelola penyelenggaraan pemilu, prosesnya seperti apa, problematika yang muncul apa saja dan bagaimana kendala dan solusinya.

BAB III

METODE PENELITIAN

Dasar dalam menentukan metode penelitian adalah permasalahan yang diteliti. Permasalahan yang telah dirumuskan dapat menggunakan pendekatan yuridis normatif dan yuridis empirik jika dilihat dalam perspektif hukum. Pada sisi lain, jika permasalahan dilihat dalam perspektif manajemen, dapat diteliti dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif.

A. Perspektif Hukum

1. Pendekatan Yuridis Normatif digunakan untuk menjawab permasalahan tata kelola dan proses dalam pemungutan dan penghitungan suara yakni rumusan masalah satu dan tiga.
2. Pendekatan Yuridis Empirik digunakan untuk menjawab permasalahan problematika yang terjadi, bencana alam banjir dan pengaruhnya terhadap perolehan suara, yakni rumusan masalah dua dan empat.

B. Perspektif Manajemen

Pendekatan kuantitatif untuk mendeskripsikan permasalahan pada rumusan masalah yang telah dirumuskan. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan instrumen pengumpulan data kuisioner menggunakan skala likert. Adapun respondennya adalah KPPS, PPS, dan PPK yang diambil dengan teknik *sampling* secara proposional.

Dalam penelitian ini hanya menggunakan perspektif manajemen mengingat keterbatasan alokasi waktu dan sumber daya. Dengan menggunakan pendekatan manajemen diharapkan dapat menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Harapannya adalah dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam penyelenggaraan pemilu di masa-masa yang akan datang.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Populasi	jumlah
1	PPK	105
2	PPS	1.218
3	KPPS	16.065
Total (jumlah)		17.388

Sumber : KPU Kabupaten Pati tahun 2017 data yang diolah

2. Sampel

Sampel penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e^2 : tingkat kesalahan (0,05)

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{17.388}{1 + 17.388 \times 0,05^2} \\
 n &= 399,976 \\
 &= 400(\text{dibulatkan})
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan dengan rumus *slovin*, maka penelitian ini menggunakan sampel sejumlah 400 orang sebagai responden.

3. Teknik sampling

Penelitian ini menggunakan teknik sampling *proporsional random sampling*. Adapun perhitungannya sebagai berikut.

$$1. \text{ PPK} = \frac{105}{17.388} \times 400 = 2,415 \text{ dibulatkan} = 3$$

$$2. \text{ PPS} = \frac{1.218}{17.388} \times 400 = 28,019 \text{ dibulatkan} = 28$$

$$3. \text{ KPPS} = \frac{16.065}{17.388} \times 400 = 369,656 \text{ dibulatkan} = 469$$

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Proses pemungutan suara (X_1) indikatornya adalah Letak TPS, Pelayanan KPPS, Antusiasme pemilih, Surat suara, Ketertiban, Kelancaran, Keamanan, Protes saksi, Ketepatan waktu, Kemangkiran pemilih.
2. Variabel Penghitungan Suara (X_2) indikatornya adalah Cermat, Kelancaran, Ketertiban, Keamanan, Keberatan saksi, Intrupsi / peringatan dari panwas (PPL), Kesesuaian dengan jadwal, Reliabilitas hasil perhitungan.
3. Variabel Problematika pemungutan dan penghitungan suara (X_3) indikatornya adalah penjelasan, komunikasi, ketersediaan waktu, masalah partai, masalah calon, masalah KPUD, masalah panwas, TPS, Kotak suara, Surat suara, Jumlah, Kelancaran, Efektifitas dan Efisiensi.
4. Variabel Tata Kelola (X_4) indikatornya adalah Komprehensif, Partisipatif, Kejelasan, Sesuai kebutuhan, Penempatan personil, Sosialisasi, Bintel, Simulasi, pemantauan / pengawasan, Pelaporan, Teguran, dan Peringatan tertulis.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun pendekatan kuantitatif instrumennya menggunakan kuesioner, sedangkan pendekatan kualitatif menggunakan instrumen peneliti itu sendiri. Dalam hal ini hanya sebagai pelengkap jika diperlukan. Adapun instrumen kuesioner dengan skala Likert yaitu 1 – 5. Angka ini dapat dimaknai sebagai berikut: 1 (Sangat Jelek), 2 (Jelek), 3 (Cukup), 4 (Baik), dan 5 (Sangat Baik).

Untuk penyusunan kuesioner terlebih dahulu dibuat kisi-kisi berdasarkan variabel dan indikator-indikatornya.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian

No	Variabel	Sub. Variabel	Indikator	Item kuesioner
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Proses pemungutan dan penghitungan suara	1.1 Pemungutan Suara	1.1.1 Letak TPS	1
			1.1.2 Pelayanan KPPS	2
			1.1.3 Antusiasme pemilih	3
			1.1.4 Surat suara	
			1.1.5 Ketertiban	4, 5
			1.1.6 Kelancaran	6
			1.1.7 Keamanan	7
			1.1.8 Protes saksi	8
			1.1.9 Ketepatan waktu	9
			1.1.10 Kemangkiran pemilih	10, 11
		1.2 Perhitungan Suara	1.2.1 Cermat	1, 3
			1.2.2 Kelancaran	2
1.2.3 Ketertiban	4			
1.2.4 Keamanan	5			
1.2.5 Keberatan saksi	6, 7			

			1.2.6 Intrupsi / peringatan dari panwas (PPL)	6	
			1.2.7 Kesesuaian dengan jadwal	9	
			1.2.8 Reliabilitas hasil perhitungan	10	
2	Problematika dalam pemungutan dan perhitungan suara	2.1 regulasi	2.1.1 penjelasan	1	
				2.1.2 komunikasi	2
				2.1.3 ketersediaan waktu	3
			2.2 pihak terkait, partai, calon, KPUD, panwas, pemilu	2.2.1 masalah partai	4
				2.2.2 masalah calon	5
				2.2.3 masalah KPUD	6
				2.2.4 masalah panwas	7
			2.3 Keuangan / biaya	2.3.1 Jumlah	8
				2.3.2 Kelancaran	9
				2.3.3 Efektifitas	10
		2.3.4 Efisiensi		11	
		2.4 Sarpras	2.4.1 TPS	12	
			2.4.2 Kotak suara	13	
			2.4.3 Surat suara	14	
3	Tata kelola pemungutan dan penghitungan suara	3.1 Perencanaan	3.1.1 Komprehensif	1	
				3.1.2 Partisipatif	2
				3.1.3 Kejelasan	3
			3.2 Perngorganisir	3.2.1 Sesuai kebutuhan	4
				3.2.2 Penempatan personil	5
			3.3 Penyelenggara an (pelaksana)	3.3.1 Sosialisasi	6
				3.3.2 Bintek	7
				3.3.3 Simulasi	8
			3.4 pengendalian	3.4.1 pemantauan / pengawasan	9
				3.4.2 Pelaporan	10
				3.4.3 Teguran	11
				3.4.4 Peringatan tertulis	12

F. Pengumpulan Data

1. Teknik dokumenter untuk pendekatan yuridis normatif.
2. Wawancara dan observasi untuk pendekatan yuridis empirik.

3. Kuesioner untuk pendekatan deskriptif kuantitatif.
4. Wawancara dan observasi untuk pendekatan deskriptif kualitatif.

Dalam penelitian ini instrumen yang utama adalah kuesioner untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Kuesioner ini menggunakan skala likert 1 – 5. Sebelum digunakan instrumen diuji terlebih dahulu agar memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas.

G. Analisis Data

Setelah data terkumpul dilakukan analisis sesuai dengan jenis data yang dikumpulkan, untuk kemudian ditarik kesimpulan sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Validitas dan Reliabilitas

Sebelum dilakukan analisis terhadap hasil penelitian berdasarkan jawaban responden, maka terlebih dahulu dilakukan analisis validitas dan reliabilitas terhadap responden sebanyak 40 orang. Hal ini untuk memastikan bahwa instrumen berdasarkan data jawaban responden sebagai hasil uji coba sudah memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas. Berikut hasil analisis validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.

1. Uji Validitas Instrumen

- a. X_1 Pemungutan Suara Signifikansi = 0,000
- b. X_2 Penghitungan Suara Signifikansi = 0,000
- c. X_3 Problematika/Permasalahan Signifikansi = 0,000
- d. X_4 Tata Kelola Signifikansi = 0,000

(Sumber data *spssprint out* terlampir)

Ketentuan uji validitas bahwa suatu butir kuesioner dikatakan valid jika signifikansi menunjukkan angka lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa instrumen X_1, X_2, X_3 , dan X_4 telah valid.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

- a. X_1 Pemungutan Suara

Cronbach's Alpha	N of Items
.852	12

b. X₂ Penghitungan Suara

Cronbach's Alpha	N of Items
.901	10

c. X₃ Problematika/Permasalahan

Cronbach's Alpha	N of Items
.872	14

d. X₄Tata Kelola

Cronbach's Alpha	N of Items
.760	12

(Sumber data spss *print out* terlampir)

Ketetntuan interpretasi bahwa instrumen dapat dikatakan reliabel apabila *Cronbach's Alpha* menunjukkan angka lebih besar dari 0,6 (> 0,6). Dari hasil uji coba besarnya *Cronbach's Alpha* X₁, X₂, X₃, X₄ adalah 0,852; 0,901; 0,872; 0,760 > 0,6. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa instrumen penelitian sudah memenuhi persyaratan reliabilitas.

B. Deskripsi Jawaban Responden

1. Pemungutan suara

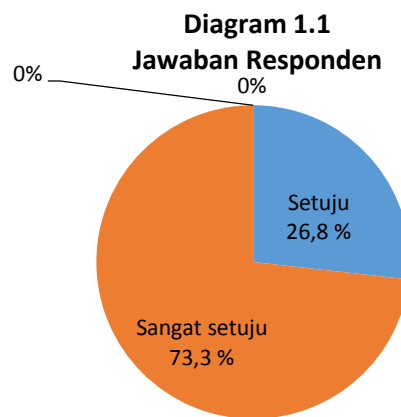
Hasil jawaban responden sebanyak 400 orang, hasilnya dapat dideskripsikan sebagai berikut :

- Butir kuesioner nomor 1 menyatakan : letak TPS sangat strategis, mudah dijangkau oleh pemilih. Dari jawaban responden menunjukkan seperti di bawah ini :

Tabel 1.1 Jawaban Responden

P1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	107	26.8	26.8	26.8
	SS	293	73.3	73.3	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Jawaban responden ini dapat digambarkan dalam diagram sebagai dibawah ini:



Keterangan :

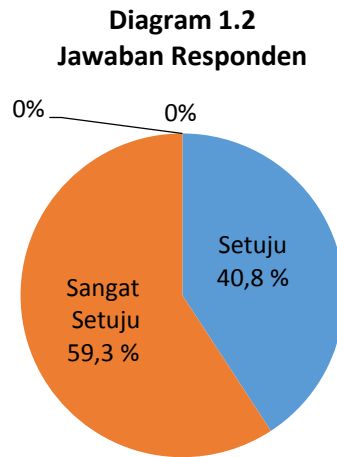
1. Sangat setuju (SS) = 73,3 %
2. Setuju (S) = 26,8 %
3. Kurang setuju (KS) = 0%
4. Tidak setuju (TS) = 0%
5. Sangat tidak setuju (STS) = 0%

- b. Butir kuesioner nomor 2 menyatakan : KSPPS memberi pelayanan kepada pemilih sesuai dengan peraturan yang berlaku dengan sebaik-baiknya. Dari jawaban responden menunjukkan seperti di bawah ini :

Tabel 1.2 Jawaban Responden

P2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	163	40.8	40.8	40.8
	SS	237	59.3	59.3	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Jawaban responden ini dapat digambarkan dalam diagram sebagai dibawah ini:



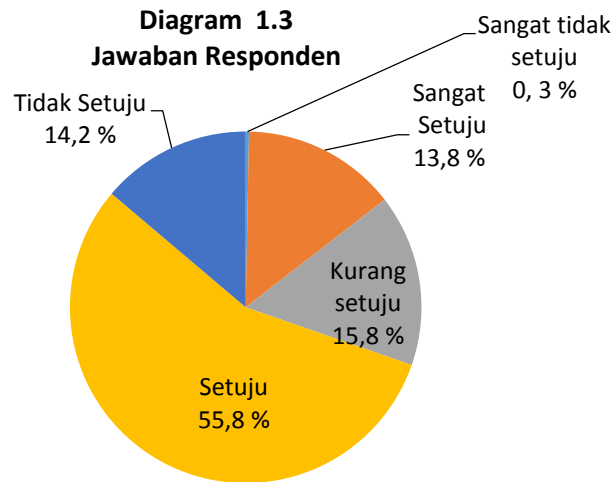
Keterangan :

1. Sangat setuju (SS) = 59,3 %
 2. Setuju (S) = 40,8 %
 3. Kurang setuju (KS) = 0%
 4. Tidak setuju (TS) = 0%
 5. Sangat tidak setuju (STS) = 0%
- c. Butir kuesioner nomor 3 menyatakan : Keberadaan calon tunggal pemilukada Pati 2017 melawan Kotak Kosong sangat mempengaruhi antusiasme pemilih. Dari jawaban responden menunjukkan seperti di bawah ini :

Tabel 1.3 Jawaban Responden

P3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	.00	1	.3	.3	.3
	STS	1	.3	.3	.5
	TS	57	14.2	14.2	14.8
	N	63	15.8	15.8	30.5
	S	223	55.8	55.8	86.3
	SS	55	13.8	13.8	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Jawaban responden ini dapat digambarkan dalam diagram sebagai dibawah ini:



Keterangan :

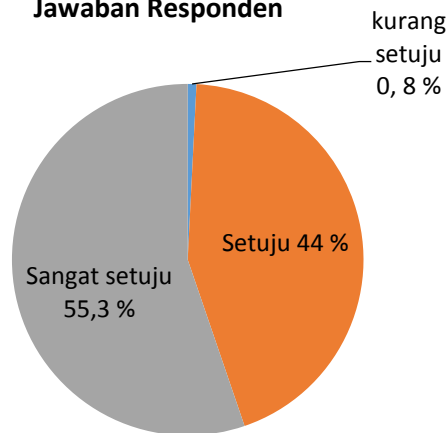
1. Sangat setuju (SS) = 13,8 %
 2. Setuju (S) = 55,8 %
 3. Kurang setuju (KS) = 15,8 %
 4. Tidak setuju (TS) = 14,2 %
 5. Sangat tidak setuju (STS) = 13,8 %
- d. Butir kuesioner nomor 4 menyatakan : Kebutuhan surat suara dalam pemungutan suara terpenuhi dengan baik. Dari jawaban responden menunjukkan seperti di bawah ini :

Tabel 1.4 Jawaban Responden

P4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	3	.8	.8	.8
	S	176	44.0	44.0	44.8
	SS	221	55.3	55.3	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Jawaban responden ini dapat digambarkan dalam diagram sebagai dibawah ini:

Diagram 1.4
Jawaban Responden



Keterangan :

1. Sangat setuju (SS) = 55,3 %
2. Setuju (S) = 44 %
3. Kurang setuju (KS) = 0,8 %
4. Tidak setuju (TS) = 0 %
5. Sangat tidak setuju (STS) = 0 %

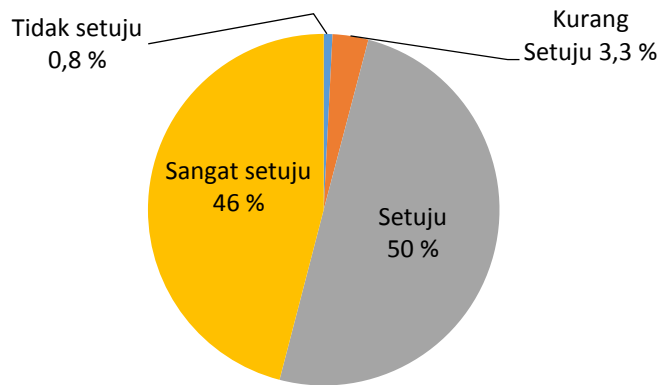
- e. Butir kuesioner nomor 5 menyatakan : Surat suara setelah dicermati, semua dalam kondisi baik, tidak ada yang rusak. Dari jawaban responden menunjukkan seperti di bawah ini :

Tabel 1.5 Jawaban Responden

		P5			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	.8	.8	.8
	N	13	3.3	3.3	4.0
	S	200	50.0	50.0	54.0
	SS	184	46.0	46.0	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Jawaban responden ini dapat digambarkan dalam diagram sebagai dibawah ini:

Diagram 1.5
Jawaban Responden



Keterangan :

1. Sangat setuju (SS) = 46 %
2. Setuju (S) = 50 %
3. Kurang setuju (KS) = 3,3 %
4. Tidak setuju (TS) = 0,8 %
5. Sangat tidak setuju (STS) = 0 %

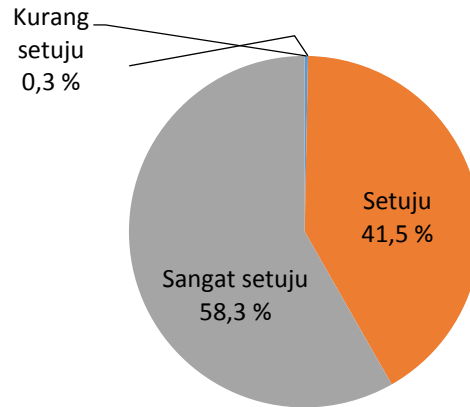
f. Butir kuesioner nomor 6 menyatakan : Selama pemungutan suara berlangsung dengan sangat tertib. Dari jawaban responden menunjukkan seperti di bawah ini :

Tabel 1.6 Jawaban Responden

P6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	1	.3	.3	.3
	S	166	41.5	41.5	41.8
	SS	233	58.3	58.3	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Jawaban responden ini dapat digambarkan dalam diagram sebagai dibawah ini:

Diagram 6
Jawaban Responden



Keterangan :

1. Sangat setuju (SS) = 58,3 %
2. Setuju (S) = 41,5 %
3. Kurang setuju (KS) = 0,3 %
4. Tidak setuju (TS) = 0 %
5. Sangat tidak setuju (STS) = 0 %

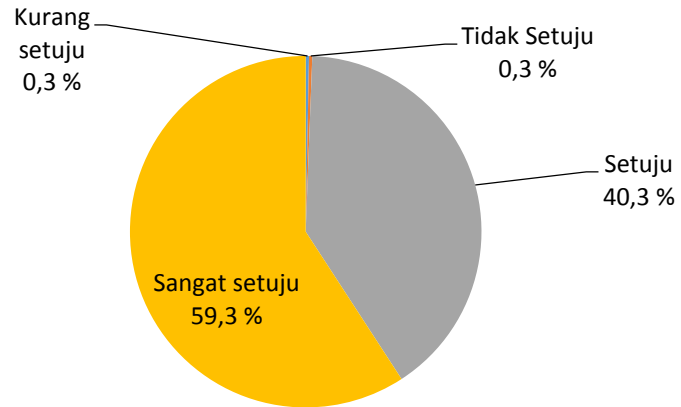
g. Butir kuesioner nomor 7 menyatakan : Pemungutan suara berjalan lancar. Dari jawaban responden menunjukkan seperti di bawah ini :

Tabel 1.7 Jawaban Responden

P7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	.3	.3	.3
	N	1	.3	.3	.5
	S	161	40.3	40.3	40.8
	SS	237	59.3	59.3	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Jawaban responden ini dapat digambarkan dalam diagram sebagai dibawah ini:

Diagram 1.7
Jawaban Responden



Keterangan :

1. Sangat setuju (SS) = 59,3 %
2. Setuju (S) = 40,3 %
3. Kurang setuju (KS) = 0,3 %
4. Tidak setuju (TS) = 0,3 %
5. Sangat tidak setuju (STS) = 0 %

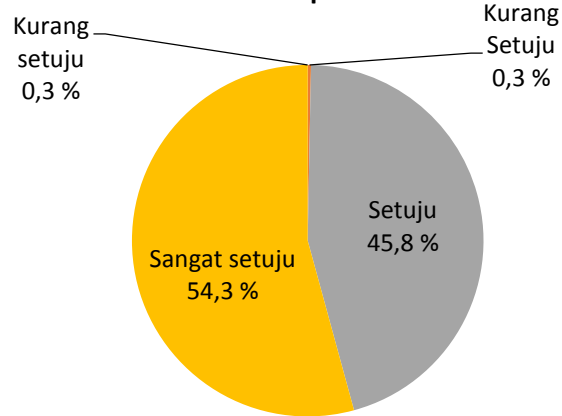
h. Butir kuesioner nomor 8 menyatakan : Petugas keamanan selalu siaga dan selama pemungutan suara terjaga keamanannya. Dari jawaban responden menunjukkan seperti di bawah ini :

Tabel 1.8 Jawaban Responden

P8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	1	.3	.3	.3
	S	182	45.5	45.5	45.8
	SS	217	54.3	54.3	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Jawaban responden ini dapat digambarkan dalam diagram sebagai dibawah ini:

Diagram 1.8
Jawaban Responden



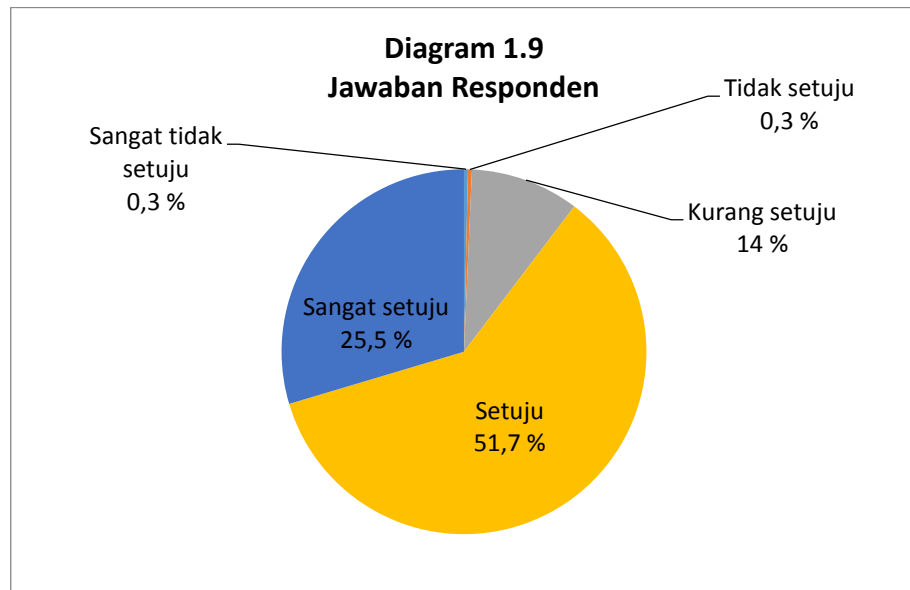
Keterangan :

1. Sangat setuju (SS) = 54,3 %
 2. Setuju (S) = 45,5 %
 3. Kurang setuju (KS) = 0,3 %
 4. Tidak setuju (TS) = 0 %
 5. Sangat tidak setuju (STS) = 0 %
- i. Butir kuesioner nomor 9 menyatakan : Saksi tidak pernah intrupsi apalagi protes. Dari jawaban responden menunjukkan seperti di bawah ini :

Tabel 1.9 Jawaban Responden

P9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	.00	1	.3	.3	.3
	STS	1	.3	.3	.5
	TS	33	8.3	8.3	8.8
	N	56	14.0	14.0	22.8
	S	207	51.7	51.7	74.5
	SS	102	25.5	25.5	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Jawaban responden ini dapat digambarkan dalam diagram sebagai dibawah ini:



Keterangan :

1. Sangat setuju (SS) = 25,53 %
2. Setuju (S) = 51,7 %
3. Kurang setuju (KS) = 14,0 %
4. Tidak setuju (TS) = 8,3 %
5. Sangat tidak setuju (STS) = 0,3 %

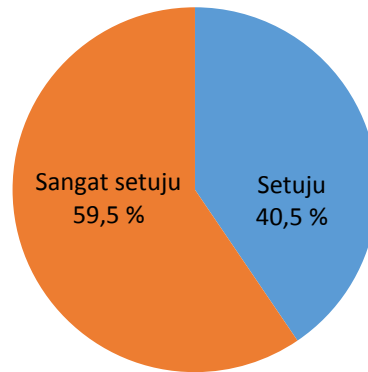
- j. Butir kuesioner nomor 10 menyatakan : Pemungutan suara berlangsung sesuai dengan jadwal, sehingga tepat waktu. Dari jawaban responden menunjukkan seperti di bawah ini :

Tabel 1.10 Jawaban Responden

P10					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	162	40.5	40.5	40.5
	SS	238	59.5	59.5	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Jawaban responden ini dapat digambarkan dalam diagram sebagai dibawah ini:

Diagram 1.10
Jawaban Responden



Keterangan :

1. Sangat setuju (SS) = 59,5 %
2. Setuju (S) = 40,5 %
3. Kurang setuju (KS) = 0 %
4. Tidak setuju (TS) = 0 %
5. Sangat tidak setuju (STS) = 0 %

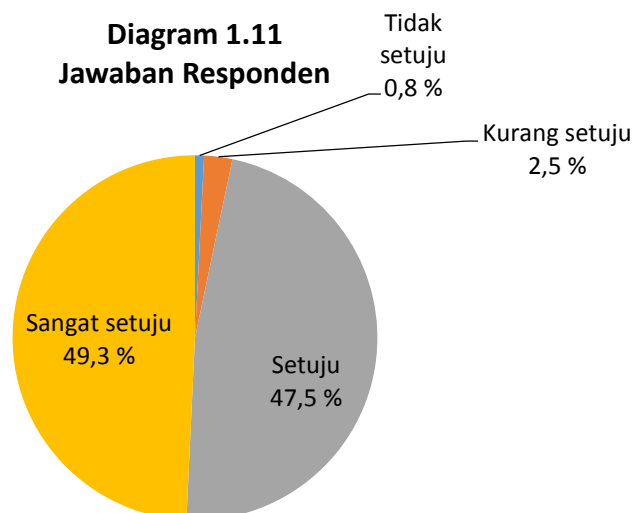
k. Butir kuesioner nomor 11 menyatakan : Pemilih yang datang ke TPS, tidak satupun yang melampaui batas waktu yang telah ditentukan. Dari jawaban responden menunjukkan seperti di bawah ini :

Tabel 1.11 Jawaban Responden

		P11			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	.8	.8	.8
	N	10	2.5	2.5	3.3
	S	190	47.5	47.5	50.7
	SS	197	49.3	49.3	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Jawaban responden ini dapat digambarkan dalam diagram sebagai dibawah ini:

**Diagram 1.11
Jawaban Responden**



Keterangan :

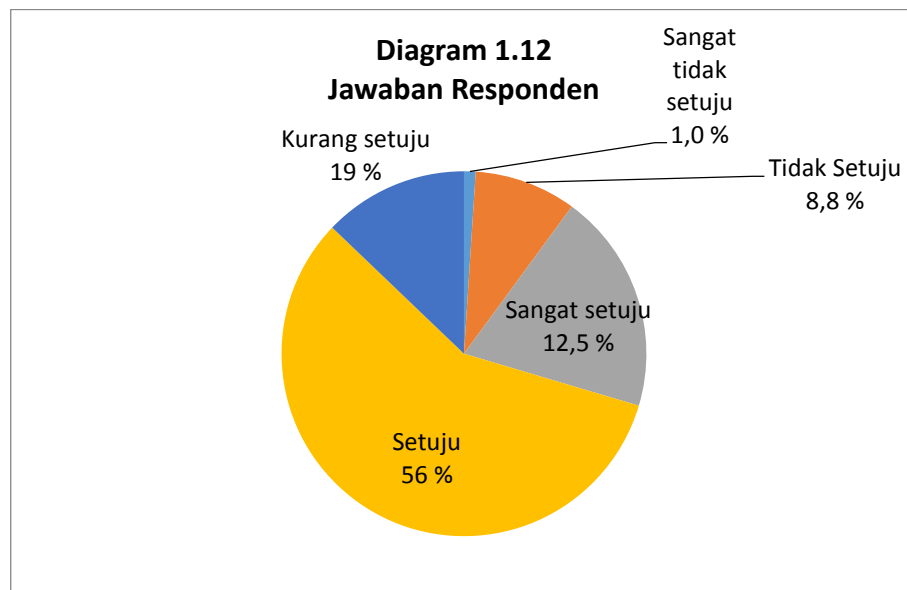
1. Sangat setuju (SS) = 49,3 %
2. Setuju (S) = 47,5 %
3. Kurang setuju (KS) = 2,5 %
4. Tidak setuju (TS) = 0,8 %
5. Sangat tidak setuju (STS) = 0 %

1. Butir kuesioner nomor 12 menyatakan : Tidak ditentukan pemilih yang mangkir itu tidak datang ke TPS. Dari jawaban responden menunjukkan seperti di bawah ini :

Tabel 1.12 Jawaban Responden

		P12			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	.00	11	2.8	2.8	2.8
	STS	4	1.0	1.0	3.8
	TS	35	8.8	8.8	12.5
	N	76	19.0	19.0	31.5
	S	224	56.0	56.0	87.5
	SS	50	12.5	12.5	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Jawaban responden ini dapat digambarkan dalam diagram sebagai dibawah ini:



Keterangan :

1. Sangat setuju (SS) = 12,5 %
2. Setuju (S) = 56 %
3. Kurang setuju (KS) = 19 %
4. Tidak setuju (TS) = 8,8 %
5. Sangat tidak setuju (STS) = 1 %

2. Penghitungan suara

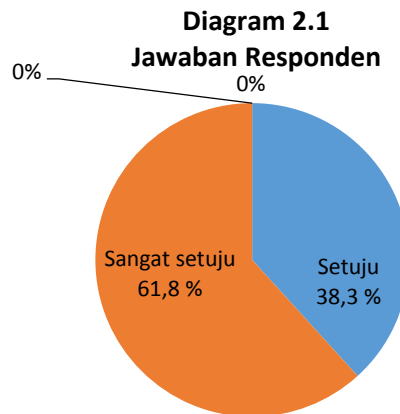
Hasil jawaban responden sebanyak 400 orang, hasilnya dapat dideskripsikan sebagai berikut :

- a. Butir kuesioner nomor 1 menyatakan : Penghitungan suara dalam Pemilukada dilakukan dengan cermat dan penuh ketelitian. Dari jawaban responden menunjukkan seperti di bawah ini :

Tabel 2.1 Jawaban Responden

P1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	153	38.3	38.3	38.3
	SS	247	61.8	61.8	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Jawaban responden ini dapat digambarkan dalam diagram sebagai dibawah ini:



Keterangan :

6. Sangat setuju (SS) = 61,8 %
7. Setuju (S) = 38,3 %
8. Kurang setuju (KS) = 0%
9. Tidak setuju (TS) = 0%
10. Sangat tidak setuju (STS) = 0%

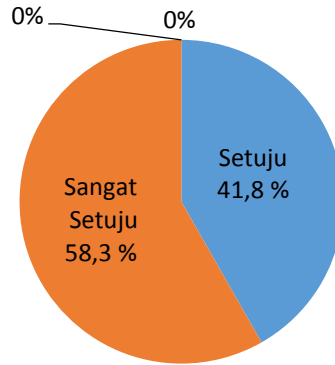
- b. Butir kuesioner nomor 2 menyatakan :Proses penghitungan suara berjalan dengan lancar. Dari jawaban responden menunjukkan seperti di bawah ini :

Tabel 2 Jawaban Responden

		P2			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	167	41.8	41.8	41.8
	SS	233	58.3	58.3	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Jawaban responden ini dapat digambarkan dalam diagram sebagai dibawah ini:

Diagram 2.2
Jawaban Responden



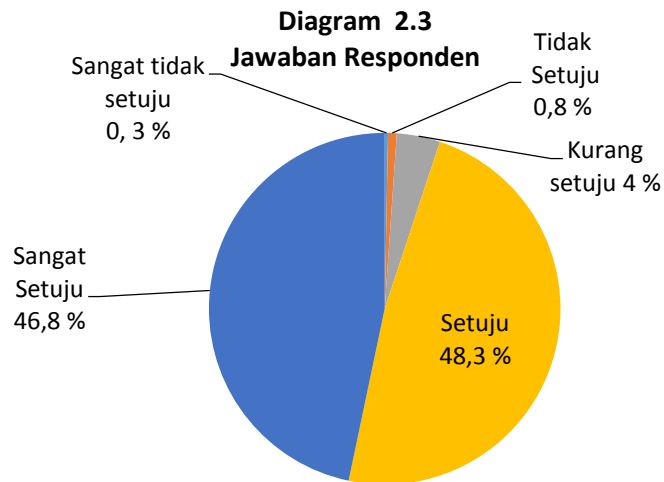
Keterangan :

1. Sangat setuju (SS) = 58,3 %
 2. Setuju (S) = 41,8 %
 3. Kurang setuju (KS) = 0%
 4. Tidak setuju (TS) = 0%
 5. Sangat tidak setuju (STS) = 0%
- c. Butir kuesioner nomor 3 menyatakan : Tidak terjadi kekeliruan selama proses penghitungan. Dari jawaban responden menunjukkan seperti di bawah ini :

Tabel 2.3 Jawaban Responden

		P3			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	.00	1	.3	.3	.3
	TS	3	.8	.8	1.0
	N	16	4.0	4.0	5.0
	S	193	48.3	48.3	53.3
	SS	187	46.8	46.8	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Jawaban responden ini dapat digambarkan dalam diagram sebagai dibawah ini:



Keterangan :

1. Sangat setuju (SS) = 46,8 %
2. Setuju (S) = 48,3 %
3. Kurang setuju (KS) = 4 %
4. Tidak setuju (TS) = 0,8 %
5. Sangat tidak setuju (STS) = 0,3 %

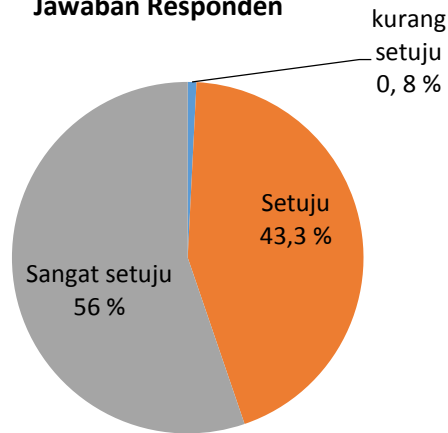
- d. Butir kuesioner nomor 4 menyatakan : Penghitungan suara dilakukan dengan kondisi yang sangat tertib. Dari jawaban responden menunjukkan seperti di bawah ini :

Tabel 2.4 Jawaban Responden

P4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	3	.8	.8	.8
	S	173	43.3	43.3	44.0
	SS	224	56.0	56.0	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Jawaban responden ini dapat digambarkan dalam diagram sebagai dibawah ini:

Diagram 4
Jawaban Responden



Keterangan :

1. Sangat setuju (SS) = 56 %
2. Setuju (S) = 43,3 %
3. Kurang setuju (KS) = 0,8 %
4. Tidak setuju (TS) = 0 %
5. Sangat tidak setuju (STS) = 0 %

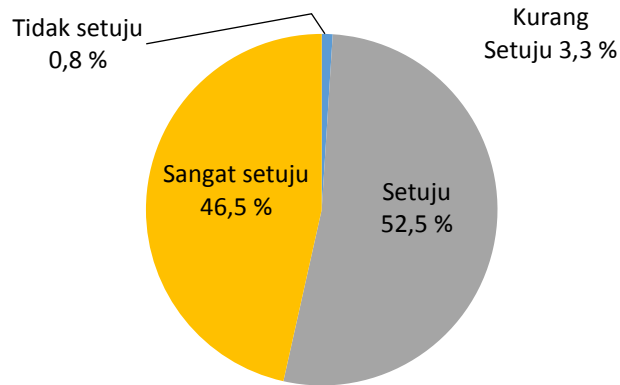
e. Butir kuesioner nomor 5 menyatakan Keamanan dalam proses penghitungan suara terjamin dengan mantab. Dari jawaban responden menunjukkan seperti di bawah ini :

Tabel 2.5 Jawaban Responden

P5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	1.0	1.0	1.0
	S	210	52.5	52.5	53.5
	SS	186	46.5	46.5	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Jawaban responden ini dapat digambarkan dalam diagram sebagai dibawah ini:

Diagram 5
Jawaban Responden



Keterangan :

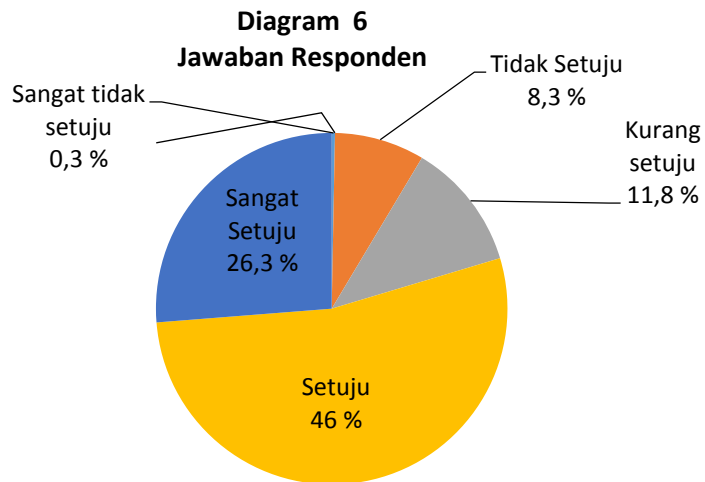
1. Sangat setuju (SS) = 46,5 %
2. Setuju (S) = 52,5 %
3. Kurang setuju (KS) = 0 %
4. Tidak setuju (TS) = 0,8 %
5. Sangat tidak setuju (STS) = 0 %

f. Butir kuesioner nomor 6 menyatakan : Selama penghitungan suara tidak ada peringatan atau intrupsi dari Panwas dan PPL. Dari jawaban responden menunjukkan seperti di bawah ini :

Tabel 2.6 Jawaban Responden

P6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	.3	.3	.3
	TS	33	8.3	8.3	8.5
	N	47	11.8	11.8	20.3
	S	214	53.5	53.5	73.8
	SS	105	26.3	26.3	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Jawaban responden ini dapat digambarkan dalam diagram sebagai dibawah ini:



Keterangan :

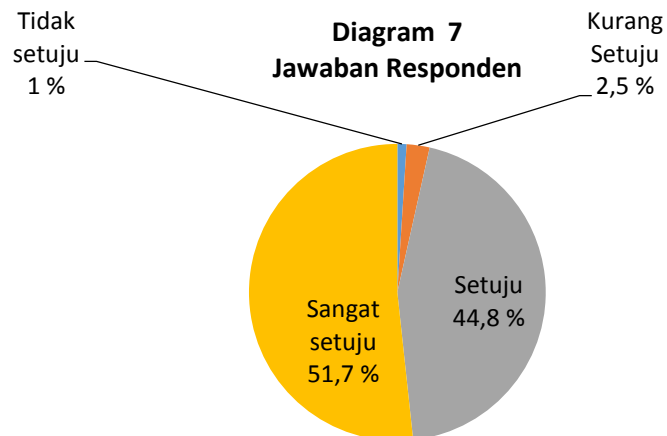
1. Sangat setuju (SS) = 26,3 %
2. Setuju (S) = 46 %
3. Kurang setuju (KS) = 11,8 %
4. Tidak setuju (TS) = 8,3 %
5. Sangat tidak setuju (STS) = 0,3 %

g. Butir kuesioner nomor 7 menyatakan : Saksi menyaksikan penghitungan suara dari awal sampai dengan akhir. Dari jawaban responden menunjukkan seperti di bawah ini :

Tabel 2.7 Jawaban Responden

		P7			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	1.0	1.0	1.0
	N	10	2.5	2.5	3.5
	S	179	44.8	44.8	48.3
	SS	207	51.7	51.7	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Jawaban responden ini dapat digambarkan dalam diagram sebagai dibawah ini:



Keterangan :

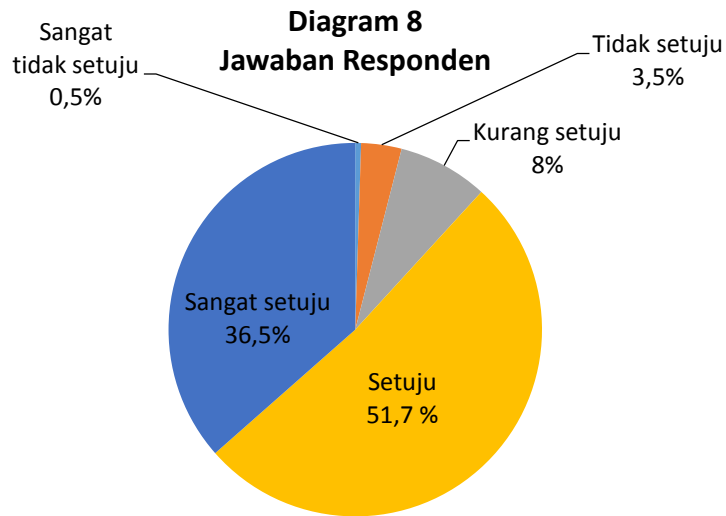
1. Sangat setuju (SS) = 51,7 %
2. Setuju (S) = 44,8 %
3. Kurang setuju (KS) = 2,5 %
4. Tidak setuju (TS) = 1 %
5. Sangat tidak setuju (STS) = 0 %

h. Butir kuesioner nomor 8 menyatakan : Dalam penghitungan suara tidak terjadi keberatan dari saksi. Dari jawaban responden menunjukkan seperti di bawah ini :

Tabel 2.8 Jawaban Responden

		P8			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	.5	.5	.5
	TS	14	3.5	3.5	4.0
	N	31	7.8	7.8	11.8
	S	207	51.7	51.7	63.5
	SS	146	36.5	36.5	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Jawaban responden ini dapat digambarkan dalam diagram sebagai dibawah ini:



Keterangan :

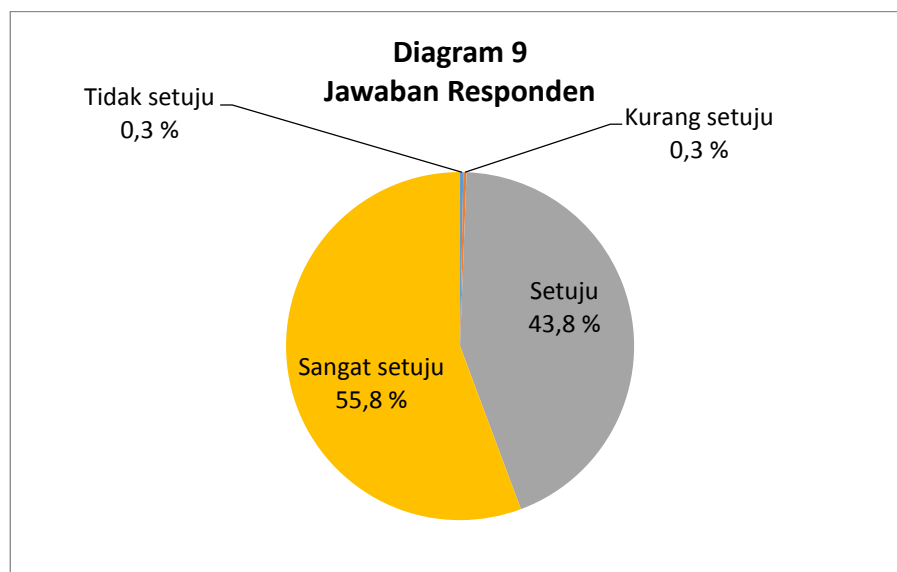
1. Sangat setuju (SS) = 36,5 %
2. Setuju (S) = 51,75 %
3. Kurang setuju (KS) = 8 %
4. Tidak setuju (TS) = 3,5 %
5. Sangat tidak setuju (STS) = 0,5 %

- i. Butir kuesioner nomor 9 menyatakan : Alokasi waktu perhitungan suara sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Dari jawaban responden menunjukkan seperti di bawah ini :

Tabel 2.9 Jawaban Responden

		P9			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	.3	.3	.3
	N	1	.3	.3	.5
	S	175	43.8	43.8	44.3
	SS	223	55.8	55.8	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Jawaban responden ini dapat digambarkan dalam diagram sebagai dibawah ini:



Keterangan :

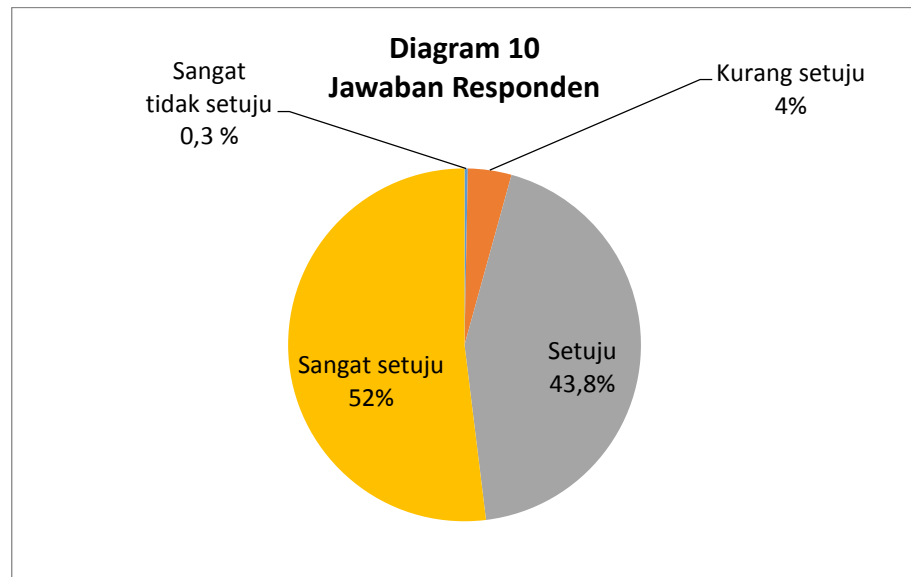
1. Sangat setuju (SS) = 55,8 %
2. Setuju (S) = 43,8 %
3. Kurang setuju (KS) = 0,3 %
4. Tidak setuju (TS) = 0,3 %
5. Sangat tidak setuju (STS) = 0 %

j. Butir kuesioner nomor 10 menyatakan : Hasil penghitungan suara tidak ada selisih atau perbedaan dari KPSS sampai dengan KPUD Kabupaten Pati. Dari jawaban responden menunjukkan seperti di bawah ini :

Tabel 2.10 Jawaban Responden

		P10			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	.3	.3	.3
	N	16	4.0	4.0	4.3
	S	175	43.8	43.8	48.0
	SS	208	52.0	52.0	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Jawaban responden ini dapat digambarkan dalam diagram sebagai dibawah ini:



Keterangan :

1. Sangat setuju (SS) = 59,5 %
2. Setuju (S) = 43,8 %
3. Kurang setuju (KS) = 4 %
4. Tidak setuju (TS) = 0 %
5. Sangat tidak setuju (STS) = 0,3 %

3. Problematika / Permasalahan yang Terjadi dalam Pemungutan dan Penghitungan Suara

Hasil jawaban responden sebanyak 400 orang, hasilnya dapat dideskripsikan sebagai berikut :

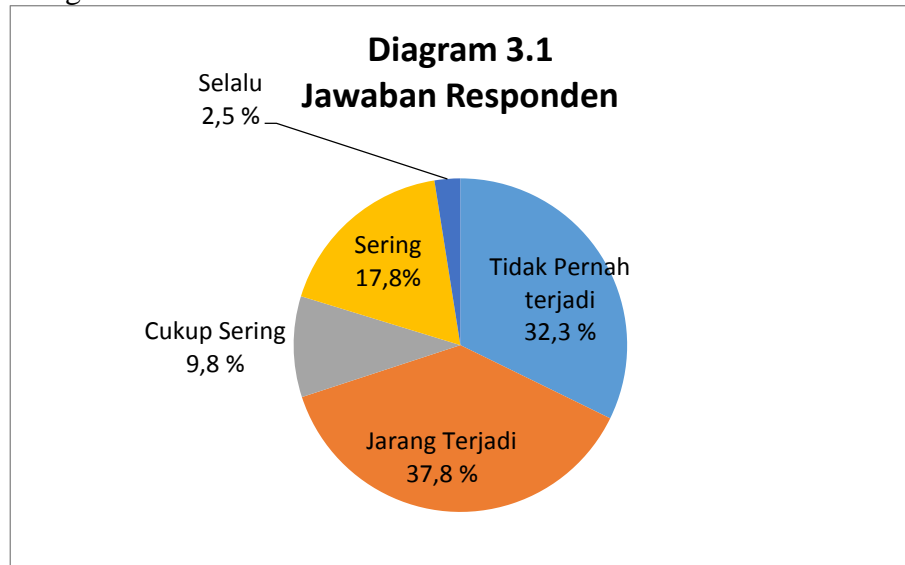
- a. Butir kuesioner nomor 1 menyatakan : Ada permasalahan ketidakjelasan regulasi atau peraturan dalam pemungutan dan penghitungan suara. Dari jawaban responden menunjukkan seperti di bawah ini :

Tabel 3.1 Jawaban Responden

P1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Tdk Terjadi	129	32.3	32.3	32.3
	Jarang	151	37.8	37.8	70.0
	Ckp Sering	39	9.8	9.8	79.8
	Sering	71	17.8	17.8	97.5

Selalu	10	2.5	2.5	100.0
Total	400	100.0	100.0	

Jawaban responden ini dapat digambarkan dalam diagram sebagai dibawah ini:



Keterangan :

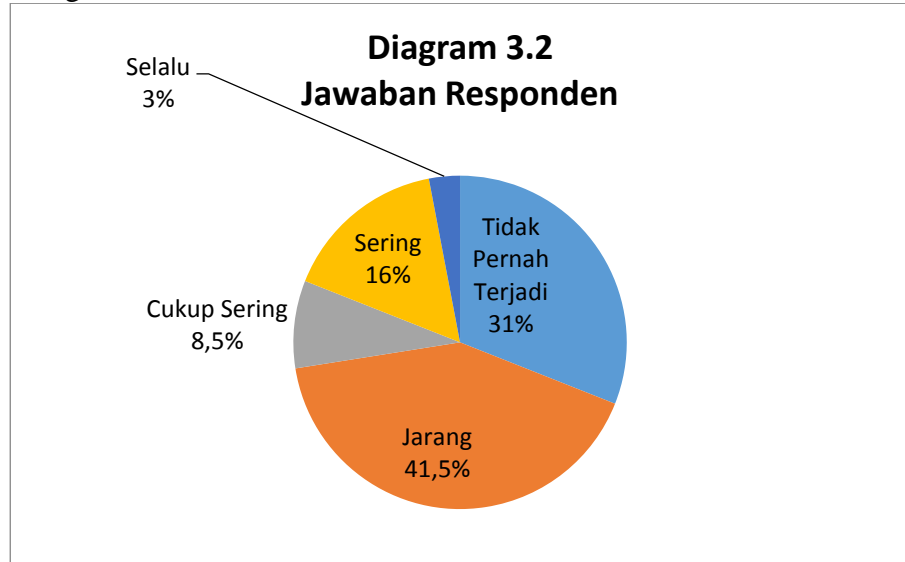
1. Selalu = 2,5 %
2. Sering = 17,8 %
3. Cukup Sering = 9,8%
4. Jarang = 37,8%
5. Tidak Pernah Terjadi = 32,3 %

- b. Butir kuesioner nomor 2 menyatakan :Ada permasalahan harmonisasi atau kesesuaian antara peraturan satu dengan yang lain. Dari jawaban responden menunjukkan seperti di bawah ini :

Tabel 3.2 Jawaban Responden

P2				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tdk Terjadi	124	31.0	31.0	31.0
Jarang	166	41.5	41.5	72.5
Ckp Sering	34	8.5	8.5	81.0
Sering	64	16.0	16.0	97.0
Selalu	12	3.0	3.0	100.0
Total	400	100.0	100.0	

Jawaban responden ini dapat digambarkan dalam diagram sebagai dibawah ini:



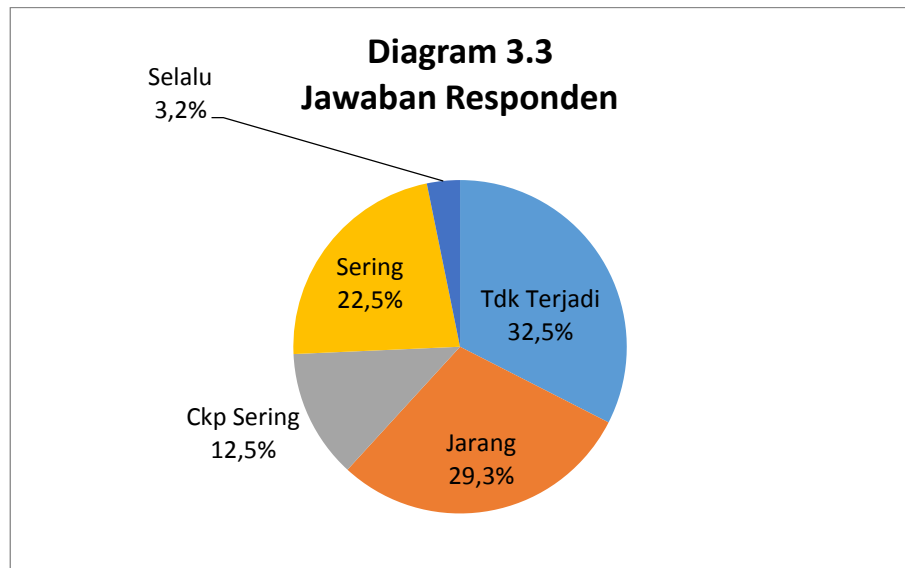
Keterangan :

1. Selalu = 3 %
 2. Sering = 16 %
 3. Cukup Sering = 8,5%
 4. Jarang = 41,5%
 5. Tidak Pernah Terjadi = 31 %
- c. Butir kuesioner nomor 3 menyatakan : Ada permasalahan perintah yang mendadak sehingga tidak ada ketersediaan waktu yang cukup. Dari jawaban responden menunjukkan seperti di bawah ini :

Tabel 3.3 Jawaban Responden

P3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tdk Terjadi	130	32.5	32.5	32.5
	Jarang	117	29.3	29.3	61.8
	Ckp Sering	50	12.5	12.5	74.3
	Sering	90	22.5	22.5	96.8
	Selalu	13	3.3	3.2	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Jawaban responden ini dapat digambarkan dalam diagram sebagai dibawah ini:



Keterangan :

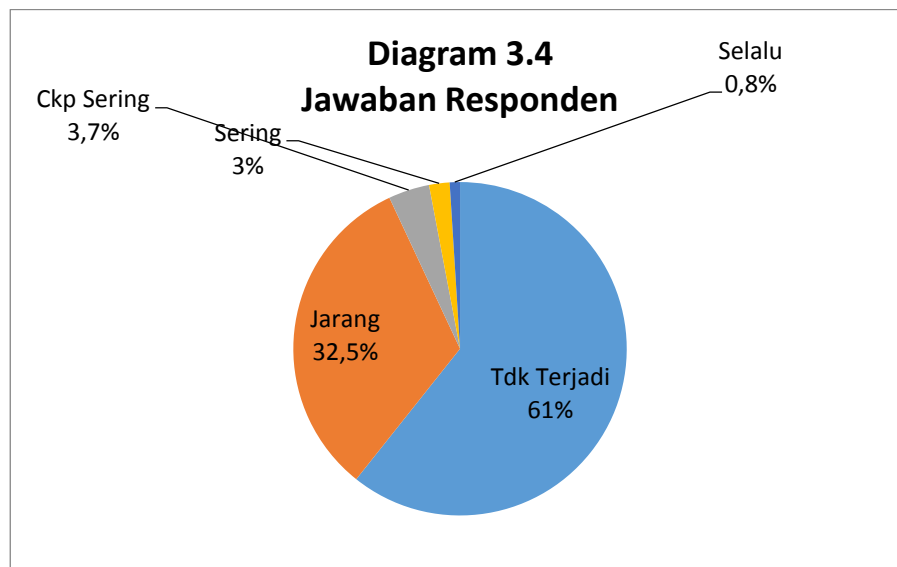
1. Selalu = 3,2 %
2. Sering = 22,5 %
3. Cukup Sering = 12,5%
4. Jarang = 29,3%
5. Tidak Pernah Terjadi = 32,5 %

- d. Butir kuesioner nomor 4 menyatakan : Ada permasalahan pemungutan suara dan penghitungan suara dengan pihak partai tertentu. Dari jawaban responden menunjukkan seperti di bawah ini :

Tabel 3.4 Jawaban Responden

P4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tdk Terjadi	244	61.0	61.0	61.0
	Jarang	130	32.5	32.5	93.5
	Ckp Sering	15	3.7	3.7	97.3
	Sering	8	3.0	3.0	99.3
	Selalu	3	.8	.8	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Jawaban responden ini dapat digambarkan dalam diagram sebagai dibawah ini:



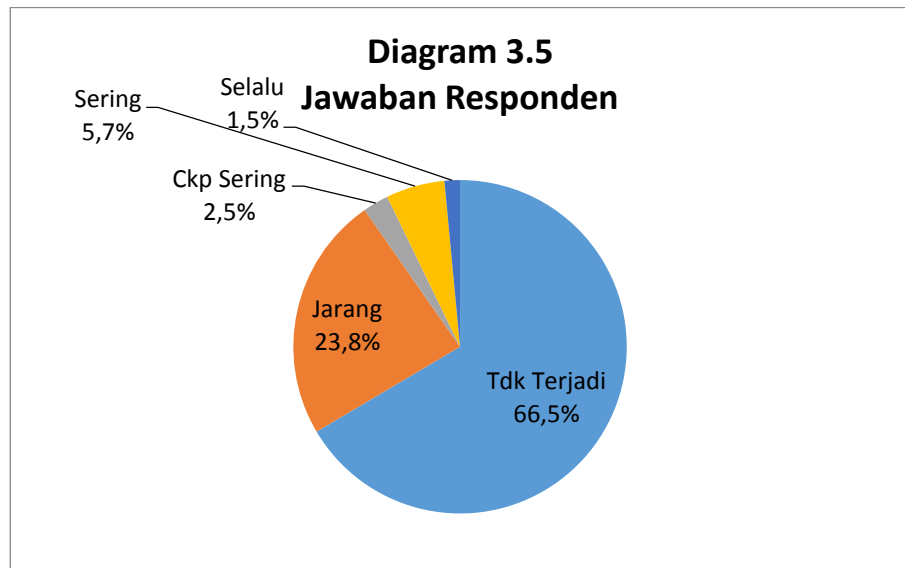
Keterangan :

1. Selalu = 0,8 %
 6. Sering = 3 %
 7. Cukup Sering = 3,7%
 8. Jarang = 32,5%
 9. Tidak Pernah Terjadi = 61 %
- e. Butir kuesioner nomor 5 menyatakan: Ada permasalahan pemungutan suara dan penghitungan suara dengan pasangan calon. Dari jawaban responden menunjukkan seperti di bawah ini :

Tabel 3.5 Jawaban Responden

P5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tdk Terjadi	266	66.5	66.5	66.5
	Jarang	95	23.8	23.8	90.3
	Ckp Sering	10	2.5	2.5	92.8
	Sering	23	5.7	5.7	98.5
	Selalu	6	1.5	1.5	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Jawaban responden ini dapat digambarkan dalam diagram sebagai dibawah ini:



Keterangan :

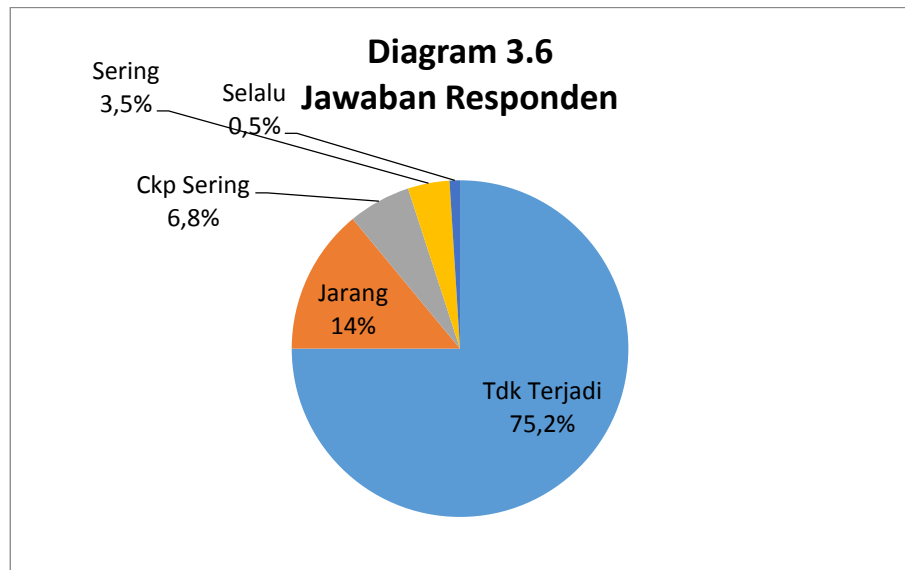
1. Selalu = 1,5 %
2. Sering = 5,7 %
3. Cukup Sering = 2,5%
4. Jarang = 23,8%
5. Tidak Pernah Terjadi = 66,5 %

- f. Butir kuesioner nomor 6 menyatakan : Ada permasalahan pemungutan suara dan penghitungan suara dengan KPUD Kabupaten Pati. Dari jawaban responden menunjukkan seperti di bawah ini :

Tabel 3.6 Jawaban Responden

P6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tdk Terjadi	301	75.2	75.2	75.3
	Jarang	56	14.0	14.0	89.3
	Ckp Sering	27	6.8	6.8	96.0
	Sering	14	3.5	3.5	99.5
	Selalu	2	.5	.5	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Jawaban responden ini dapat digambarkan dalam diagram sebagai dibawah ini:



Keterangan :

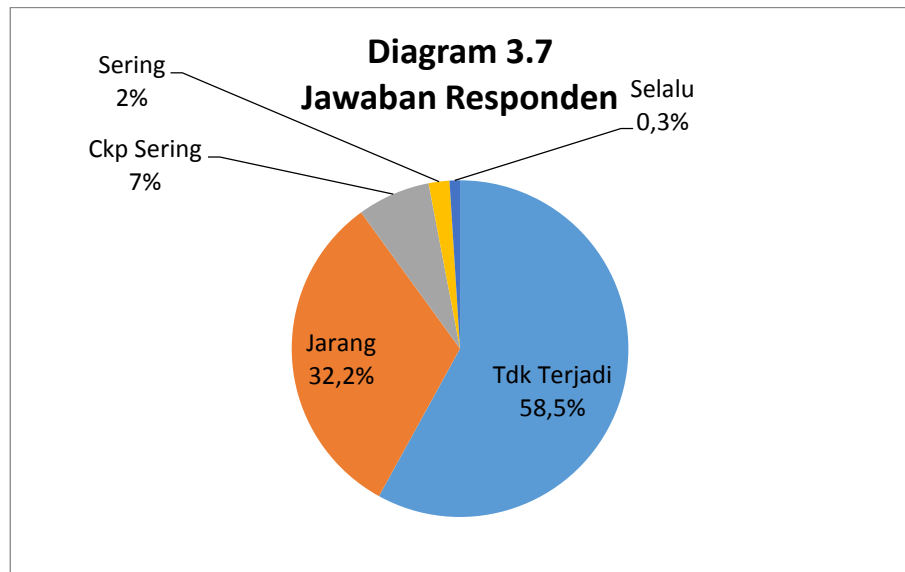
1. Selalu = 0,5 %
2. Sering = 3,5 %
3. Cukup Sering = 6,8%
4. Jarang = 14%
5. Tidak Pernah Terjadi = 75,2 %

g. Butir kuesioner nomor 7 menyatakan : Ada permasalahan pemungutan suara dan penghitungan suara dengan Panwas. Dari jawaban responden menunjukkan seperti di bawah ini :

Tabel 3.7 Jawaban Responden

P7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tdk Terjadi	234	58.5	58.5	58.5
	Jarang	129	32.2	32.2	90.8
	Ckp Sering	28	7.0	7.0	97.8
	Sering	8	2.0	2.0	99.8
	Selalu	1	.3	.3	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Jawaban responden ini dapat digambarkan dalam diagram sebagai dibawah ini:



Keterangan :

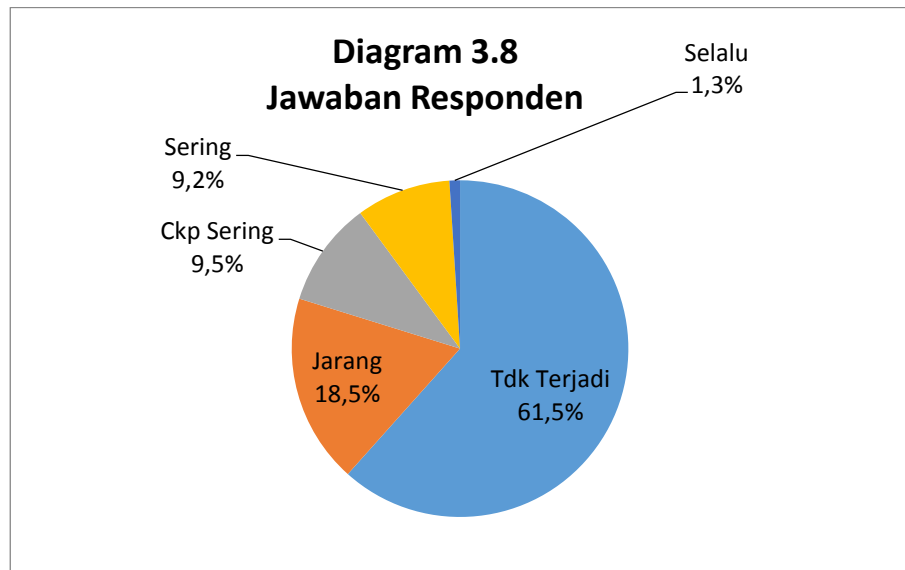
1. Selalu = 0,3 %
2. Sering = 2 %
3. Cukup Sering = 7%
4. Jarang = 32,2%
5. Tidak Pernah Terjadi = 58,5 %

- h. Butir kuesioner nomor 8 menyatakan : Ada permasalahan dengan jumlah keuangan yang dianggarkan. Dari jawaban responden menunjukkan seperti di bawah ini :

Tabel 3.8 Jawaban Responden

P8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tdk Terjadi	246	61.5	61.5	61.5
	Jarang	74	18.5	18.5	80.0
	Ckp Sering	38	9.5	9.5	89.5
	Sering	37	9.2	9.2	98.8
	Selalu	5	1.3	1.3	100.0
Total		400	100.0	100.0	

Jawaban responden ini dapat digambarkan dalam diagram sebagai dibawah ini:



Keterangan :

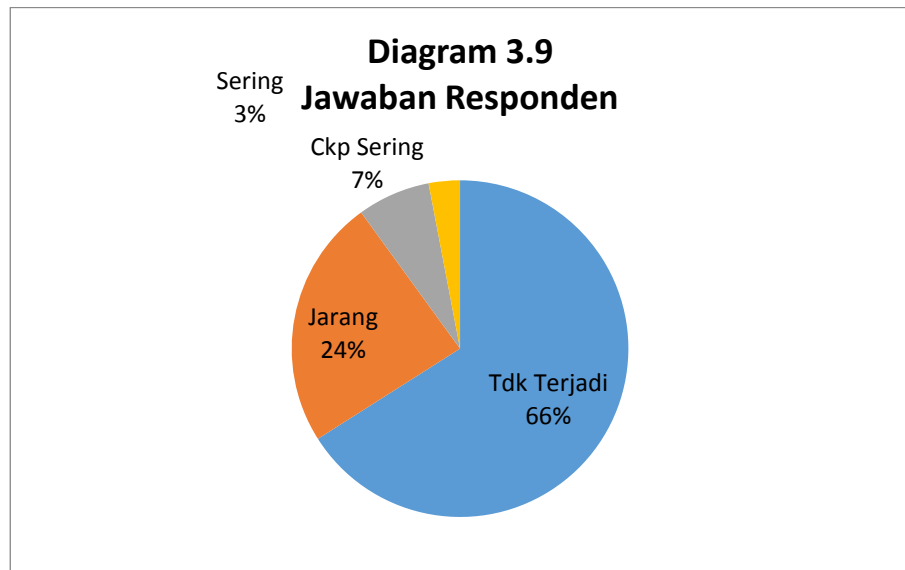
1. Selalu = 1,3 %
2. Sering = 9,2 %
3. Cukup Sering = 9,5%
4. Jarang = 18,5%
5. Tidak Pernah Terjadi = 61,5 %

- i. Butir kuesioner nomor 9 menyatakan : Ada permasalahan dengan kelancaran pelaksanaan pemungutan suara dan penghitungan suara. Dari jawaban responden menunjukkan seperti di bawah ini :

Tabel 3.9 Jawaban Responden

P9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tdk Terjadi	264	66.0	66.0	66.0
	Jarang	96	24.0	24.0	90.0
	Ckp Sering	30	7.5	7.5	97.5
	Sering	10	2.5	2.5	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Jawaban responden ini dapat digambarkan dalam diagram sebagai dibawah ini:



Keterangan :

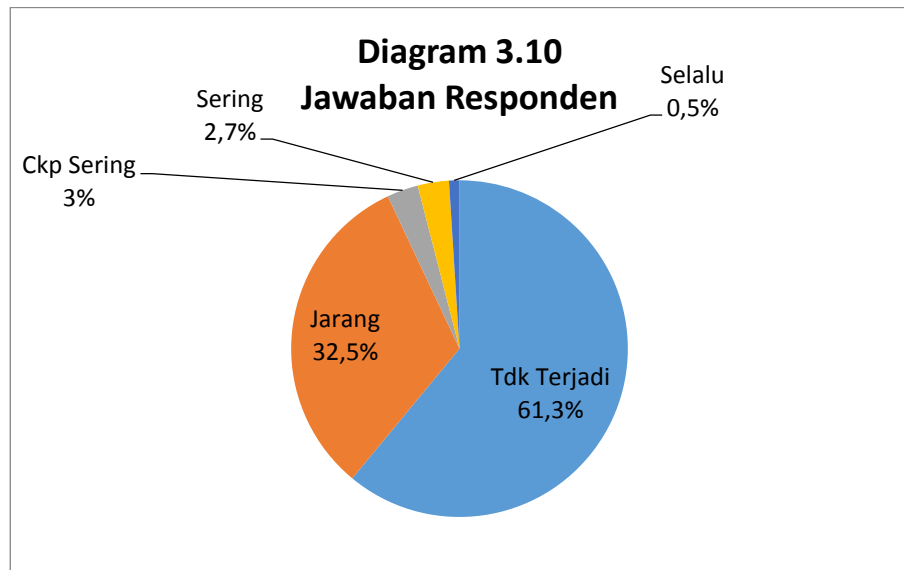
1. Sering = 2,5 %
2. Cukup Sering = 7,5%
3. Jarang = 24%
4. Tidak Pernah Terjadi = 66 %

- j. Butir kuesioner nomor 10 menyatakan : Ada permasalahan efektifitas pelaksanaan pemungutan dan penghitungan suara. Dari jawaban responden menunjukkan seperti di bawah ini :

Tabel 3.10 Jawaban Responden

P10					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tdk Terjadi	245	61.3	61.3	61.3
	Jarang	130	32.5	32.5	93.8
	Ckp Sering	12	3.0	3.0	96.8
	Sering	11	2.7	2.7	99.5
	Selalu	2	.5	.5	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Jawaban responden ini dapat digambarkan dalam diagram sebagai dibawah ini:



Keterangan :

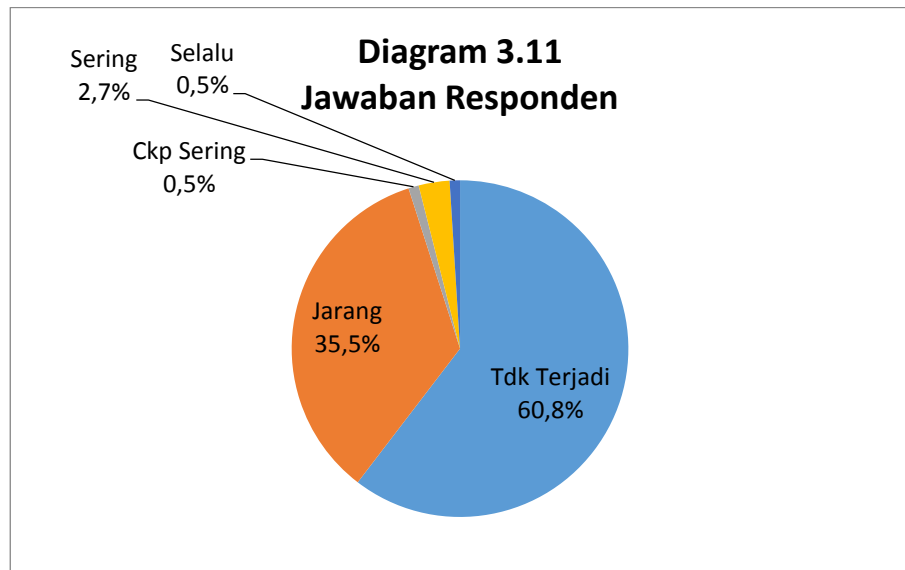
1. Selalu = 0,5 %
2. Sering = 2,7 %
3. Cukup Sering = 3%
4. Jarang = 32,5%
5. Tidak Pernah Terjadi = 61,3 %

- k. Butir kuesioner nomor 11 menyatakan : Ada permasalahan efisiensi pelaksanaan pemungutan dan penghitungan suara. Dari jawaban responden menunjukkan seperti di bawah ini :

Tabel 3.11 Jawaban Responden

P11					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tdk Terjadi	243	60.8	60.8	60.8
	Jarang	142	35.5	35.5	96.3
	Ckp Sering	2	.5	.5	96.8
	Sering	11	2.7	2.7	99.5
	Selalu	2	.5	.5	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Jawaban responden ini dapat digambarkan dalam diagram sebagai dibawah ini:



Keterangan :

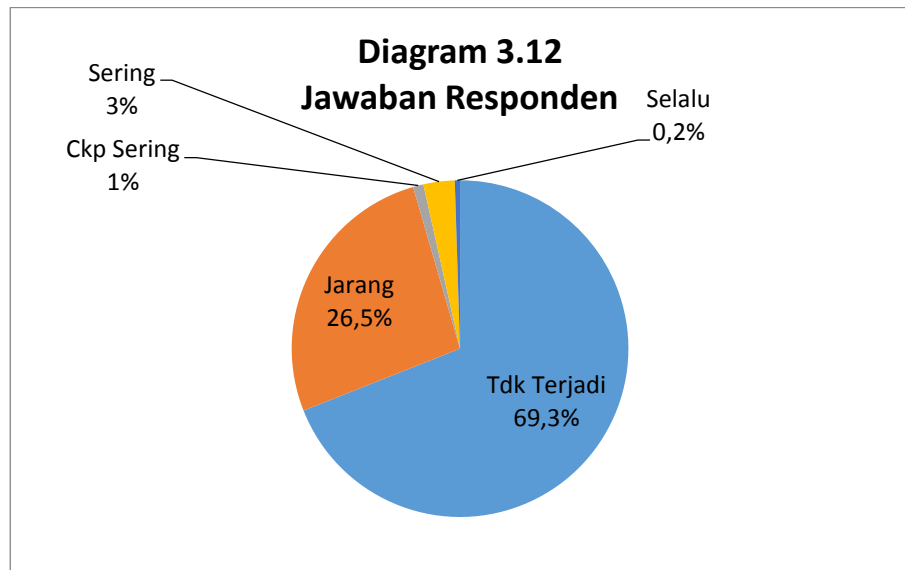
1. Selalu = 0,5 %
2. Sering = 2,7 %
3. Cukup Sering = 0,5%
4. Jarang = 35.5%
5. Tidak Pernah Terjadi = 60.8 %

1. Butir kuesioner nomor 12 menyatakan : Ada permasalahan keberadaan TPS dalam pelaksanaan pemungutan dan penghitungan suara. Dari jawaban responden menunjukkan seperti di bawah ini :

Tabel 3.12 Jawaban Responden

P12					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tdk Terjadi	277	69.3	69.3	69.3
	Jarang	106	26.5	26.5	95.8
	Ckp Sering	4	1.0	1.0	96.8
	Sering	12	3.0	3.0	99.8
	Selalu	1	.3	.3	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Jawaban responden ini dapat digambarkan dalam diagram sebagai dibawah ini:



Keterangan :

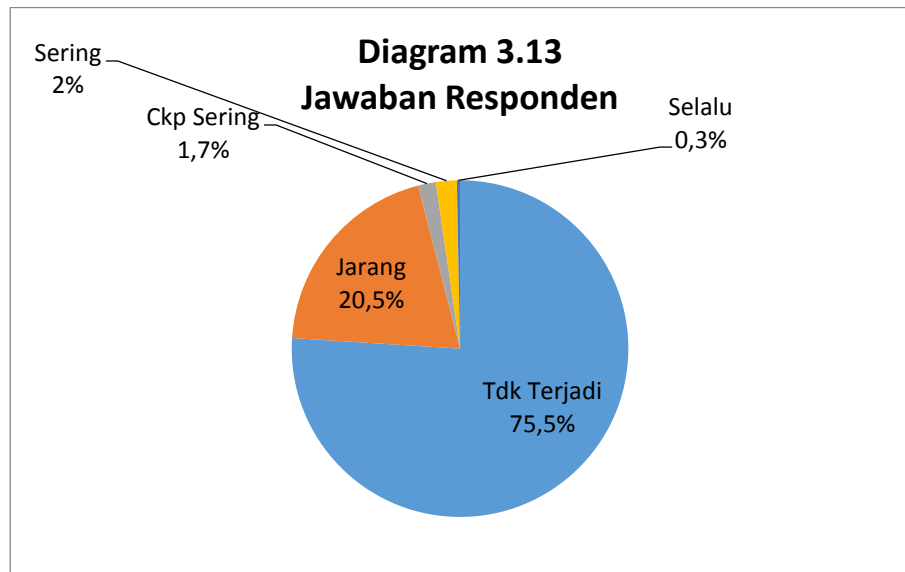
1. Selalu = 0,2 %
2. Sering = 3 %
3. Cukup Sering = 1%
4. Jarang = 26,5%
5. Tidak Pernah Terjadi = 69,3 %

m. Butir kuesioner nomor 13 menyatakan : Ada permasalahan kotak suara dalam pelaksanaan pemungutan dan penghitungan suara. Dari jawaban responden menunjukkan seperti di bawah ini :

Tabel 3.13 Jawaban Responden

P13					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tdk Terjadi	302	75.5	75.5	75.5
	Jarang	82	20.5	20.5	96.0
	Ckp Sering	7	1.7	1.7	97.8
	Sering	8	2.0	2.0	99.8
	Selalu	1	.3	.3	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Jawaban responden ini dapat digambarkan dalam diagram sebagai dibawah ini:



Keterangan :

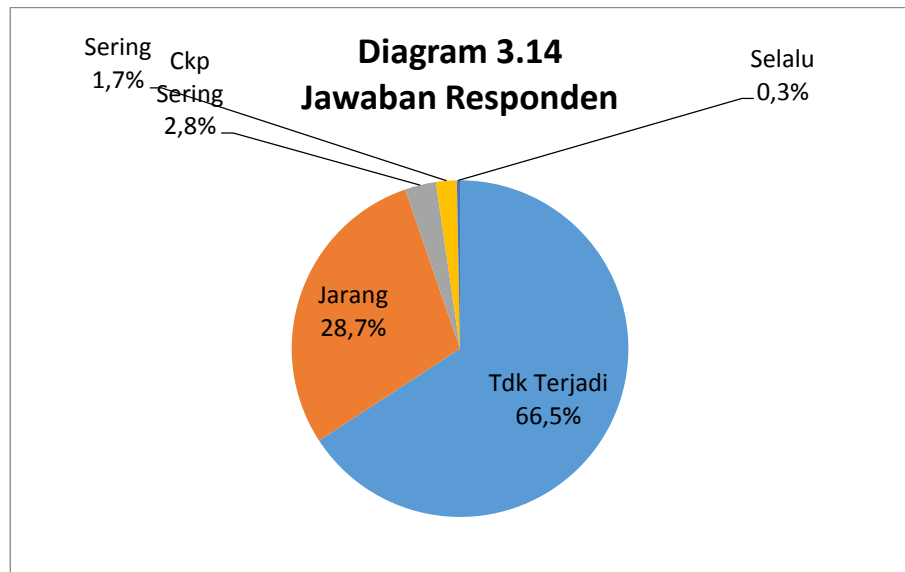
1. Selalu = 0,3 %
2. Sering = 2 %
3. Cukup Sering = 1,7%
4. Jarang = 20,5%
5. Tidak Pernah Terjadi = 75,5 %

- n. Butir kuesioner nomor 14 menyatakan : Ada permasalahan surat suara dalam pelaksanaan pemungutan dan penghitungan suara. Dari jawaban responden menunjukkan seperti di bawah ini :

Tabel 3.14 Jawaban Responden

P14					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tdk Terjadi	266	66.5	66.5	66.5
	Jarang	115	28.7	28.7	95.3
	Ckp Sering	11	2.8	2.8	98.0
	Sering	7	1.7	1.7	99.8
	Selalu	1	.3	.3	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Jawaban responden ini dapat digambarkan dalam diagram sebagai dibawah ini:



Keterangan :

1. Selalu = 0,3 %
2. Sering = 1,7 %
3. Cukup Sering = 2,8%
4. Jarang = 28,7%
5. Tidak Pernah Terjadi = 66,5 %

4. Tata Kelola

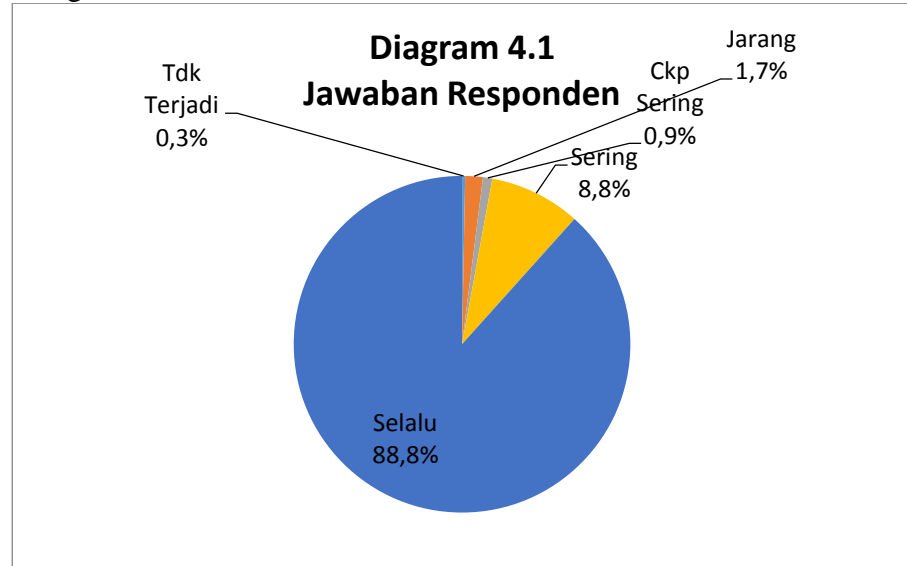
Hasil jawaban responden sebanyak 400 orang, hasilnya dapat dideskripsikan sebagai berikut :

- a. Butir kuesioner nomor 1 menyatakan : Tata kelola pemungutan dan penghitungan suara direncanakan dengan matang dan komprehensif. Dari jawaban responden menunjukkan seperti di bawah ini :

Tabel 4.1 Jawaban Responden

P1				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tdk Terjadi	1	.3	.3	.3
Jarang	6	1.7	1.7	1.8
Ckp Sering	3	.9	.9	2.5
Sering	35	8.8	8.8	11.3
Selalu	355	88.8	88.8	100.0
Total	400	100.0	100.0	

Jawaban responden ini dapat digambarkan dalam diagram sebagai dibawah ini:



Keterangan :

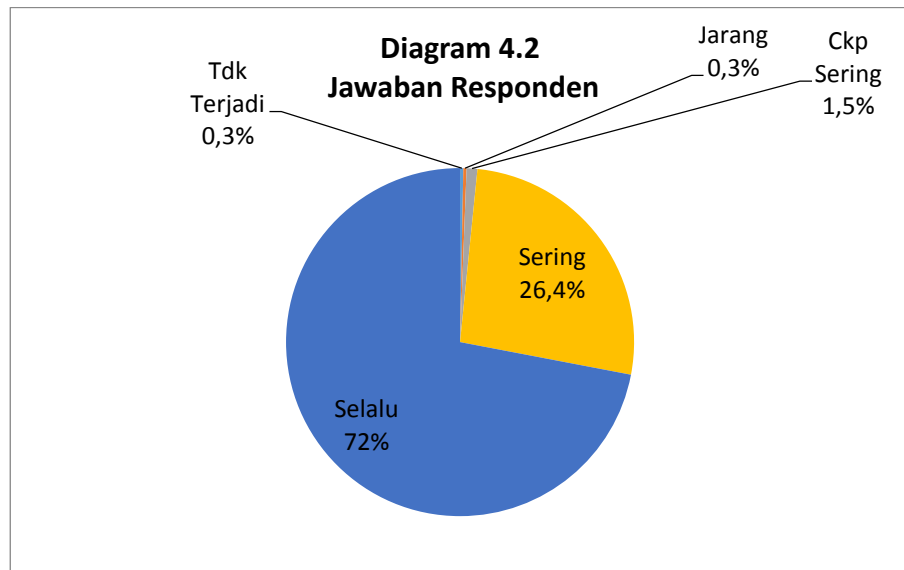
1. Selalu = 88,8 %
2. Sering = 8,8 %
3. Cukup Sering = 0,9%
4. Jarang = 1,7%
5. Tidak Pernah Terjadi = 0,3 %

- b. Butir kuesioner nomor 2 menyatakan : Perencanaan tata kelola pemungutan dan penghitungan suara dilakukan secara partisipatif. Dari jawaban responden menunjukkan seperti di bawah ini :

Tabel 4.2 Jawaban Responden

P2				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tdk Terjadi	1	.3	.3	.3
Jarang	1	.3	.3	.5
Ckp Sering	4	1.0	1.0	1.5
Sering	106	26.4	26.4	28.0
Selalu	288	72.0	72.0	100.0
Total	400	100.0	100.0	

Jawaban responden ini dapat digambarkan dalam diagram sebagai dibawah ini:



Keterangan :

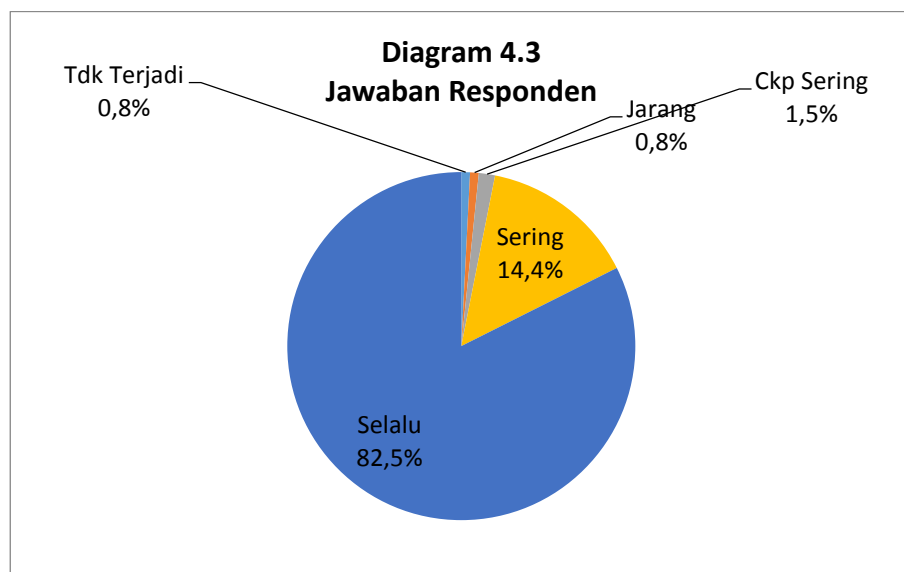
1. Selalu = 72 %
2. Sering = 26,4 %
3. Cukup Sering = 1,5%
4. Jarang = 0,3%
5. Tidak Pernah Terjadi = 0,3 %

- c. Butir kuesioner nomor 3 menyatakan : Ada permasalahan ketidakjelasan regulasi atau peraturan dalam pemungutan dan penghitungan suara. Dari jawaban responden menunjukkan seperti di bawah ini :

Tabel 4.3 Jawaban Responden

P3				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tdk Terjadi	3	.8	.8	.8
Jarang	3	.8	.8	1.5
Ckp Sering	6	1.5	1.5	3.0
Sering	58	14.5	14.5	17.5
Selalu	330	82.5	82.5	100.0
Total	400	100.0	100.0	

Jawaban responden ini dapat digambarkan dalam diagram sebagai dibawah ini:



Keterangan :

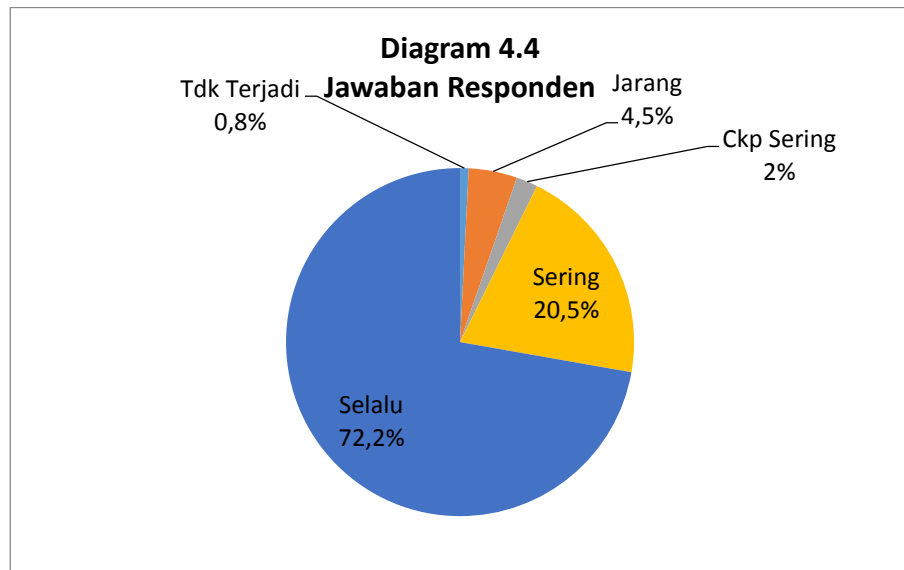
1. Selalu = 82,5 %
2. Sering = 14,4 %
3. Cukup Sering = 1,5%
4. Jarang = 0,8%
5. Tidak Pernah Terjadi = 0,8 %

d. Butir kuesioner nomor 4 menyatakan : Tata kelola penempatan personil dalam pengorganisasian pemungutan dan penghitungan suara sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dari jawaban responden menunjukkan seperti di bawah ini :

Tabel 4.4 Jawaban Responden

P4				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tdk Terjadi	3	.8	.8	.8
Jarang	18	4.5	4.5	5.3
Ckp Sering	8	2.0	2.0	7.2
Sering	82	20.5	20.5	27.8
Selalu	289	72.2	72.2	100.0
Total	400	100.0	100.0	

Jawaban responden ini dapat digambarkan dalam diagram sebagai dibawah ini:



Keterangan :

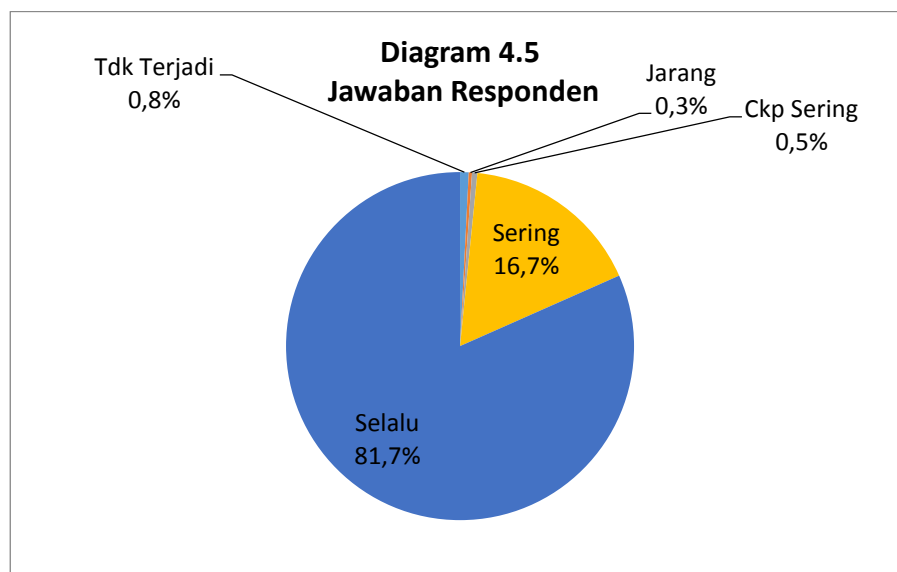
1. Selalu = 72,2 %
2. Sering = 20,5 %
3. Cukup Sering = 2%
4. Jarang = 4,5%
5. Tidak Pernah Terjadi = 0,8 %

e. Butir kuesioner nomor 5 menyatakan : Tata kelola pengorganisasian pemungutan dan penghitungan suaranya sesuai dengan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dari jawaban responden menunjukkan seperti di bawah ini :

Tabel 4.5 Jawaban Responden

P5				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tdk Terjadi	3	.8	.8	.8
Jarang	1	.3	.3	1.0
Ckp Sering	2	.5	.5	1.5
Sering	67	16.7	16.7	18.3
Selalu	327	81.7	81.7	100.0
Total	400	100.0	100.0	

Jawaban responden ini dapat digambarkan dalam diagram sebagai dibawah ini:



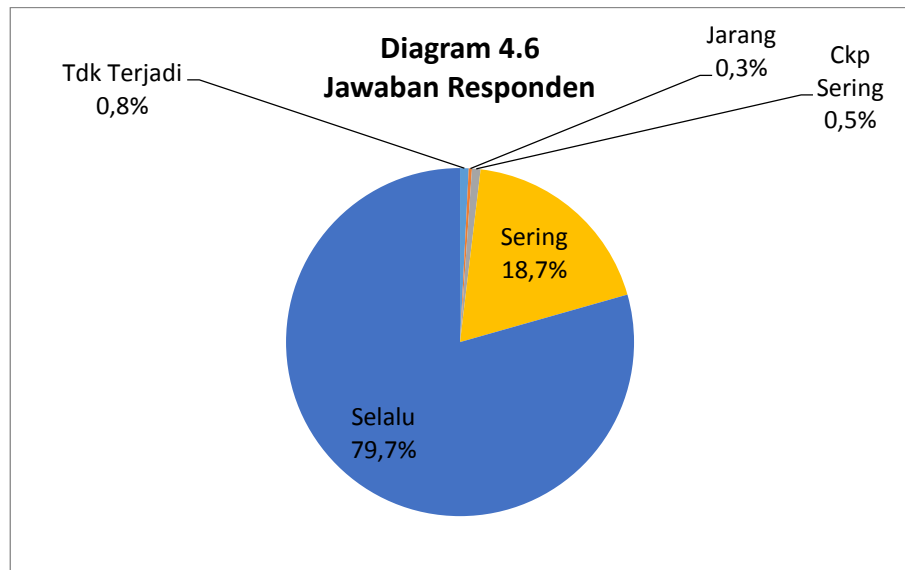
Keterangan :

1. Selalu = 81,7 %
 2. Sering = 16,7 %
 3. Cukup Sering = 0,5%
 4. Jarang = 0,3%
 5. Tidak Pernah Terjadi = 0,8 %
- f. Butir kuesioner nomor 6 menyatakan : Tata kelola pelaksanaan pemungutan dan penghitungan suaradisosialisasikan secara tuntas sesuai dengan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dari jawaban responden menunjukkan seperti di bawah ini :

Tabel 4.6 Jawaban Responden

P6				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tdk Terjadi	3	.8	.8	.8
Jarang	1	.3	.3	1.0
Ckp Sering	2	.5	.5	1.5
Sering	75	18.7	18.7	20.3
Selalu	319	79.7	79.7	100.0
Total	400	100.0	100.0	

Jawaban responden ini dapat digambarkan dalam diagram sebagai dibawah ini:



Keterangan :

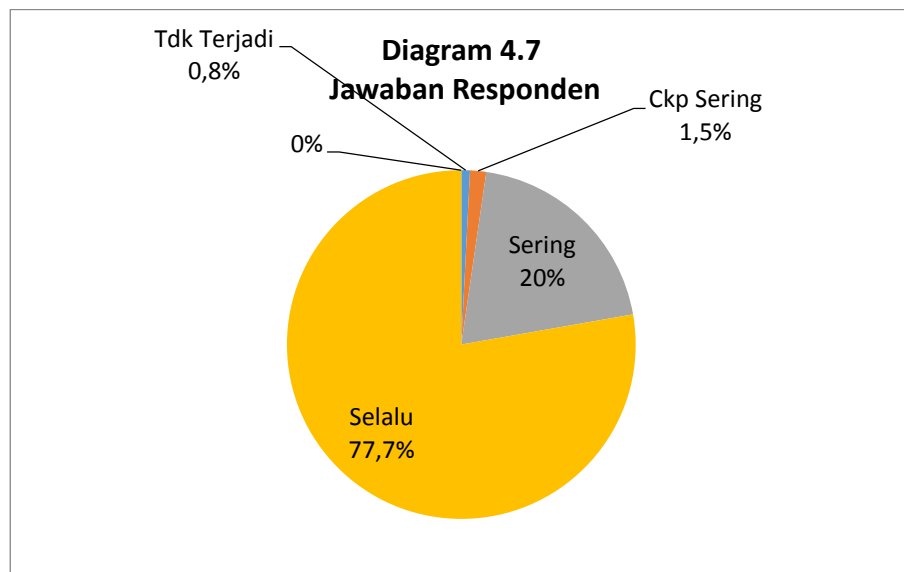
1. Selalu = 79,7 %
2. Sering = 18,7 %
3. Cukup Sering = 0,5%
4. Jarang = 0,3%
5. Tidak Pernah Terjadi = 0,8 %

g. Butir kuesioner nomor 7 menyatakan : Tata kelola pelaksanaan pemungutan dan penghitungan suara dilakukan bintek sesuai dengan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dari jawaban responden menunjukkan seperti di bawah ini :

Tabel 4.7 Jawaban Responden

P7				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tdk Terjadi	3	.8	.8	.8
Jarang	0	0	0	0
Ckp Sering	6	1.5	1.5	2.3
Sering	80	20.0	20.0	22.3
Selalu	311	77.7	77.7	100.0
Total	400	100.0	100.0	

Jawaban responden ini dapat digambarkan dalam diagram sebagai dibawah ini:



Keterangan :

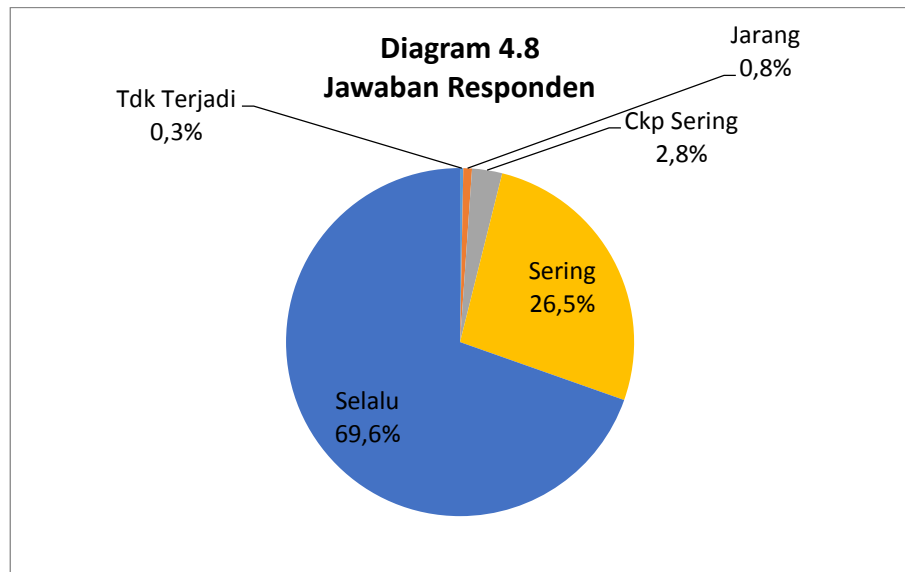
1. Selalu = 77,7 %
2. Sering = 20 %
3. Cukup Sering = 1,5%
4. Tidak Pernah Terjadi = 0,8 %

h. Butir kuesioner nomor 8 menyatakan : Tata kelola pelaksanaan pemungutan suaradilakukan simulasi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dari jawaban responden menunjukkan seperti di bawah ini :

Tabel 4.8 Jawaban Responden

P8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Tdk Terjadi	1	.3	.3	.3
	Jarang	3	.8	.8	1.0
	Ckp Sering	11	2.8	2.8	3.8
	Sering	106	26.5	26.5	30.3
	Selalu	279	69.6	69.6	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Jawaban responden ini dapat digambarkan dalam diagram sebagai dibawah ini:



Keterangan :

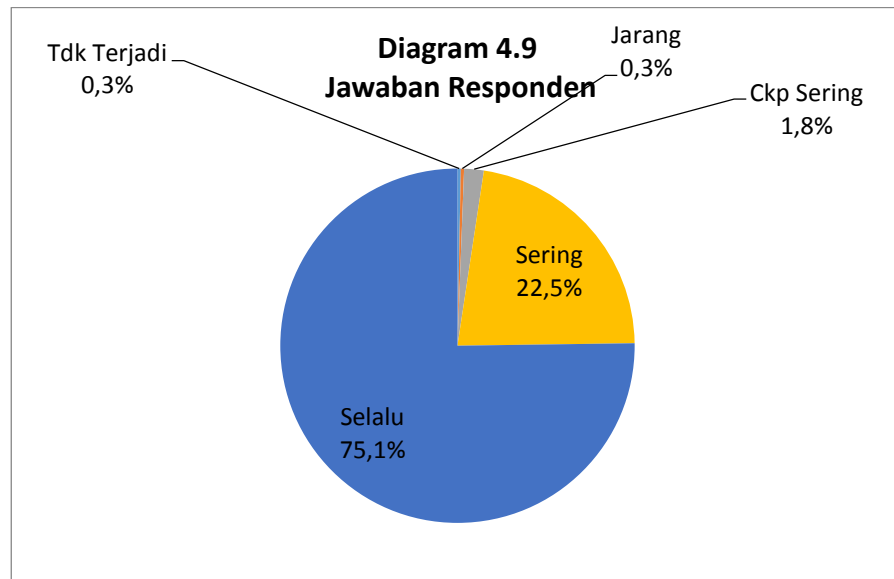
1. Selalu = 69,6 %
2. Sering = 26,5 %
3. Cukup Sering = 2,8%
4. Jarang = 0,8%
5. Tidak Pernah Terjadi = 0,3 %

- i. Butir kuesioner nomor 9 menyatakan : Tata kelola pelaksanaan pemungutan dan penghitungan suaradilakukan pemantauan/pengawasan. Dari jawaban responden menunjukkan seperti di bawah ini :

Tabel 4.9 Jawaban Responden

P9				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tdk Terjadi	1	.3	.3	.3
Jarang	1	.3	.3	.5
Ckp Sering	7	1.8	1.8	2.3
Sering	90	22.5	22.5	24.8
Selalu	301	75.1	75.1	100.0
Total	400	100.0	100.0	

Jawaban responden ini dapat digambarkan dalam diagram sebagai dibawah ini:



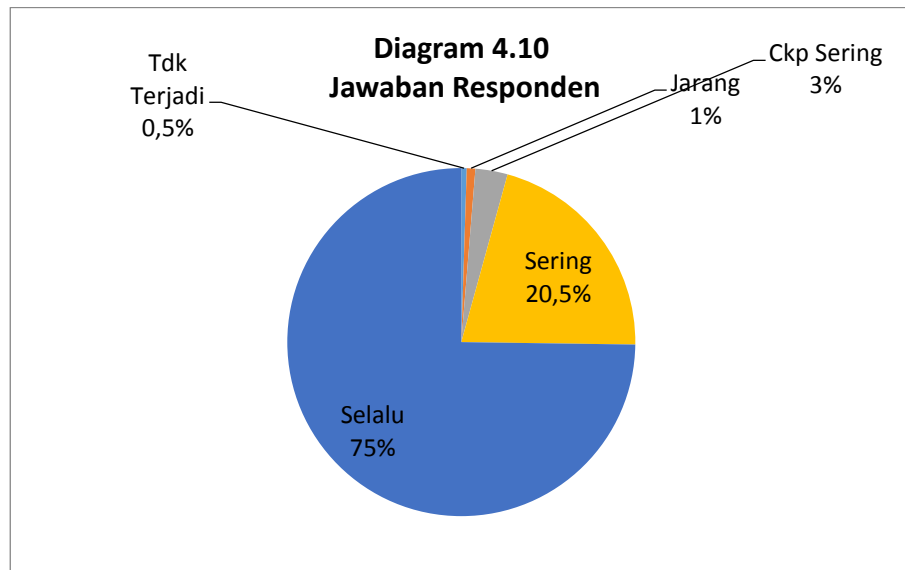
Keterangan :

1. Selalu = 75,1 %
 2. Sering = 22,5 %
 3. Cukup Sering = 1,8%
 4. Jarang = 0,3%
 5. Tidak Pernah Terjadi = 0,3 %
- j. Butir kuesioner nomor 10 menyatakan : Tata kelola pemungutan dan penghitungan suara dilakukan pengendalian dengan pelaporan. Dari jawaban responden menunjukkan seperti di bawah ini :

Tabel 4.10 Jawaban Responden

P10				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tdk Terjadi	2	.5	.5	.8
Jarang	3	1.0	1.0	1.5
Ckp Sering	12	3.0	3.0	4.5
Sering	82	20.5	20.5	25.0
Selalu	300	75.0	75.0	100.0
Total	400	100.0	100.0	

Jawaban responden ini dapat digambarkan dalam diagram sebagai dibawah ini:



Keterangan :

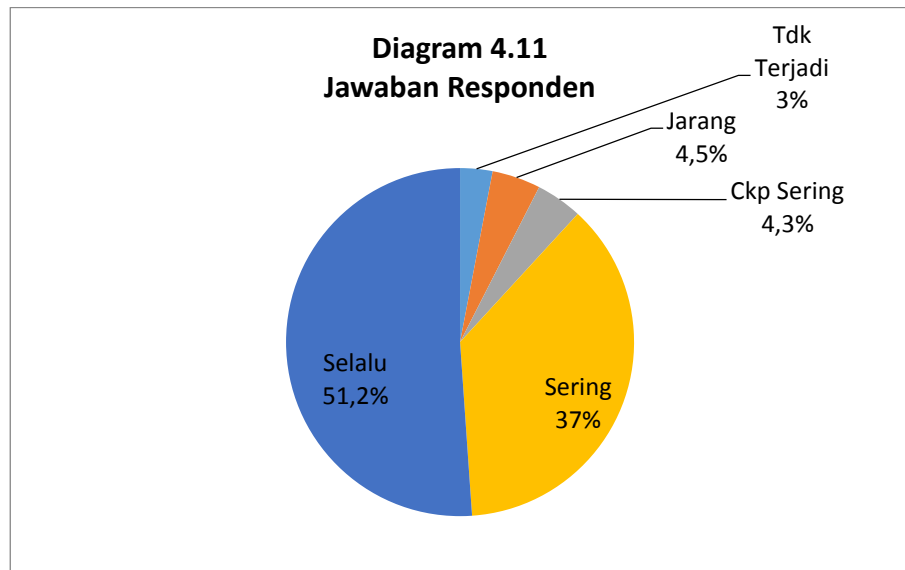
1. Selalu = 75 %
2. Sering = 20,5 %
3. Cukup Sering = 3%
4. Jarang = 1%
5. Tidak Pernah Terjadi = 0,5%

- k. Butir kuesioner nomor 11 menyatakan : Tata kelola pemungutan dan penghitungan suara bila terjadi penyimpangan diberikan teguran. Dari jawaban responden menunjukkan seperti di bawah ini :

Tabel 4.11 Jawaban Responden

P11					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Tdk Terjadi	12	3.0	3.0	3.3
	Jarang	18	4.5	4.5	7.8
	Ckp Sering	17	4.3	4.3	12.0
	Sering	147	37.0	37.0	48.8
	Selalu	205	51.2	51.2	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Jawaban responden ini dapat digambarkan dalam diagram sebagai dibawah ini:



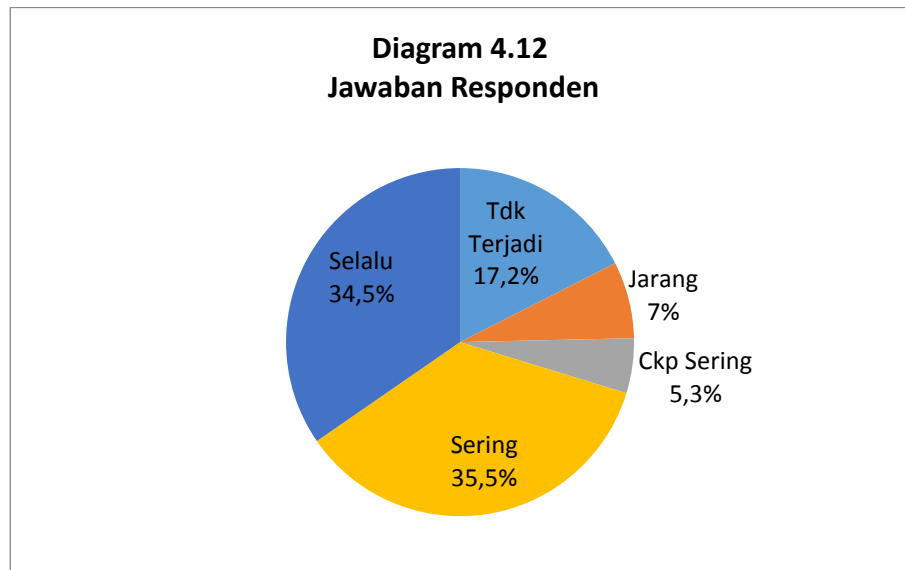
Keterangan :

1. Selalu = 51,2 %
 2. Sering = 37 %
 3. Cukup Sering = 4,3%
 4. Jarang = 4,5%
 5. Tidak Pernah Terjadi = 3 %
1. Butir kuesioner nomor 12 menyatakan : Tata kelola pemungutan dan penghitungan suarabila terjadi penyimpangan diberikan peringatan tertulis. Dari jawaban responden menunjukkan seperti di bawah ini :

Tabel 4.12 Jawaban Responden

P12					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Tdk Terjadi	69	17.2	17.2	17.8
	Jarang	28	7.0	7.0	24.8
	Ckp Sering	21	5.3	5.3	30.0
	Sering	142	35.5	35.5	65.5
	Selalu	138	34.5	34.5	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Jawaban responden ini dapat digambarkan dalam diagram sebagai dibawah ini:



Keterangan :

1. Selalu = 34,5 %
2. Sering = 35,5 %
3. Cukup Sering = 5,3%
4. Jarang = 7%
5. Tidak Pernah Terjadi = 17,2 %

C. Analisis Deskriptif Tendensi Sentral Mean (Rata-Rata)

1. Mean Jawaban Responden Perbutir Kuesioner X1, X2, X3, X4

**Tabel 5.1
Mean Jawaban Responden Perbutir Kuesioner Variable X1**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
P1	400	4.00	5.00	4.7325	.44321
P2	400	4.00	5.00	4.5925	.49198
P3	400	.00	5.00	3.6775	.90860
P4	400	3.00	5.00	4.5450	.51345
P5	400	2.00	5.00	4.4125	.59433
P6	400	3.00	5.00	4.5800	.49922
P7	400	2.00	5.00	4.5850	.51326
P8	400	3.00	5.00	4.5400	.50402
P9	400	.00	5.00	3.9325	.88595

P10	400	4.00	5.00	4.5950	.49151
P11	400	2.00	5.00	4.4525	.58618
P12	400	.00	5.00	3.6200	1.02627
Valid N (listwise)	400				

Dari tabel 5.1, menunjukkan bahwa butir kuesioner rata-rata mendekati 5, sehingga dapat dikatakan sangat baik, sedangkan untuk butir kuesioner (P12), (P9) dan (P3) rata-rata mendekati 4, sehingga dinyatakan baik.

Tabel 5.2
Mean Jawaban Responden Perbutir Kuesioner Variable X2

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
P1	400	4.00	5.00	4.6175	.48661
P2	400	4.00	5.00	4.5825	.49376
P3	400	.00	5.00	4.4025	.64540
P4	400	3.00	5.00	4.5525	.51274
P5	400	2.00	5.00	4.4450	.55475
P6	400	1.00	5.00	3.9725	.85649
P7	400	2.00	5.00	4.4725	.60012
P8	400	1.00	5.00	4.2025	.76679
P9	400	2.00	5.00	4.5500	.51785
P10	400	1.00	5.00	4.4725	.60012
Valid N (listwise)	400				

Dari tabel 5.2, menunjukkan bahwa butir kuesioner rata-rata mendekati angka 5 (lima), sehingga dapat dikatakan sangat baik, sedangkan untuk butir kuesioner (P6) rata-rata mendekati 4 (empat), sehingga dinyatakan baik.

Tabel 5.3
Mean Jawaban Responden Perbutir Kuesioner Variable X3

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
P1	400	1.00	5.00	2.2050	1.14729
P2	400	1.00	5.00	2.2200	1.30992
P3	400	1.00	5.00	2.3475	1.23513
P4	400	1.00	5.00	1.4900	.73228
P5	400	1.00	5.00	1.5200	.90921
P6	400	.00	5.00	1.3975	.80692
P7	400	1.00	5.00	1.5325	.73505
P8	400	1.00	5.00	1.7025	1.05203
P9	400	1.00	4.00	1.4650	.74172
P10	400	1.00	5.00	1.4875	.73225
P11	400	1.00	5.00	1.4675	.69653
P12	400	1.00	5.00	1.3850	.68406
P13	400	1.00	5.00	1.3100	.63238
P14	400	1.00	5.00	1.4050	.65731
Valid N (listwise)	400				

Dari tabel 5.3, menunjukkan bahwa butir kuesioner rata-rata mendekati 2 (dua) yang berarti jarang terjadi permasalahan dalam pemungutan dan penghitungan suara, sedangkan yang mendekati angka 3 (tiga) tidak ada.

Tabel 5.4
Mean Jawaban Responden Perbutir Kuesioner Variable X4

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
P1	400	1.00	5.00	4.8425	.51804
P2	400	1.00	5.00	4.6975	.52601
P3	400	1.00	5.00	4.7725	.58446
P4	400	1.00	5.00	4.5900	.80219
P5	400	1.00	5.00	4.7850	.53337
P6	400	1.00	5.00	4.7650	.54361
P7	400	1.00	5.00	4.7400	.55963

P8	400	1.00	5.00	4.6475	.59928
P9	400	1.00	5.00	4.7225	.53028
P10	400	.00	5.00	4.6800	.65855
P11	400	.00	5.00	4.2800	.98439
P12	400	.00	5.00	3.6150	1.47214
Valid N (listwise)	400				

Dari tabel 5.4, menunjukkan bahwa butir kuesioner rata-rata mendekati 5 (lima), sehingga dapat dikatakan sangat baik, sedangkan untuk butir kuesioner (P12) rata-rata mendekati 4 (empat), sehingga dinyatakan baik karena sering dilakukan peringatan secara tertulis bila terjadi penyimpangan baik dalam tata kelola pemungutan maupun penghitungan suara..

2. Mean Variabel X1, X2, X3, X4

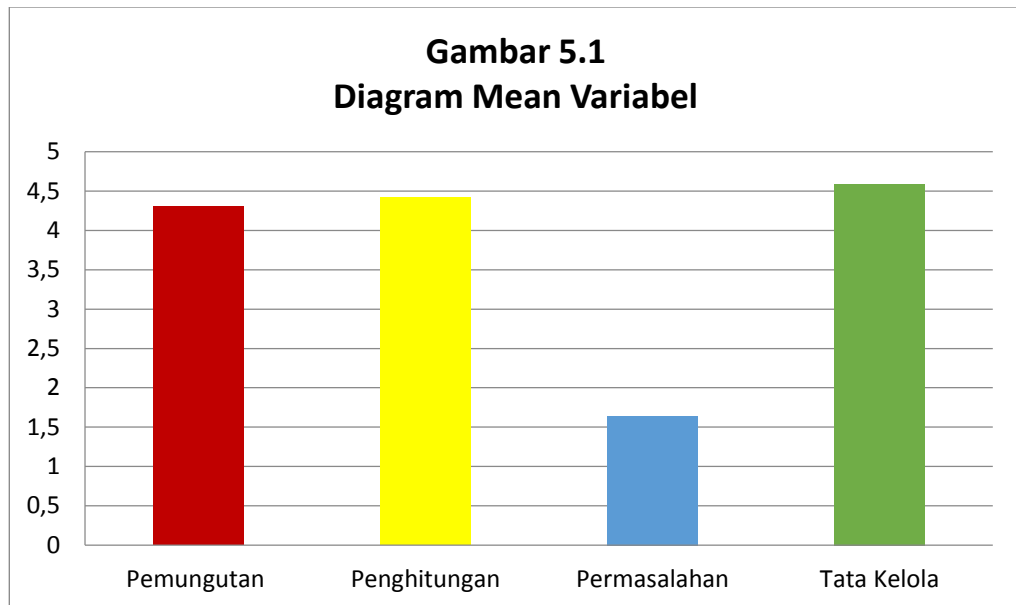
Tabel 5.5

Descriptive Statistics Mean					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	12	3.62	4.73	4.3554	.38387
X2	10	3.97	4.62	4.4270	.19815
X3	14	1.31	2.35	1.6382	.34863
X4	12	3.62	4.84	4.5948	.34048
Valid N (listwise)	10				

Tabel 5.5 menunjukkan bahwa proses pemungutan suara sudah baik, hal ini di tunjukkan rata-rata jawaban responden X1 = 4,35. Hal yang sama juga terjadi pada penghitungan suara yang ditunjukkan rata-rata jawaban responden X2 =4,42. Sedangkan permasalahan yang terjadi sangat kecil, yakni jarang terjadi hal ini ditunjukkan dengan rata-rata jawaban resnden X3 = 1,64. Sedangkan rata-rata jawaban responden untuk

tata kelola pemungutan dan penghitungan suara sudah sangat baik. Hal ini ditunjukkan rata-rata jawaban responden 4,59.

Guna memperjelas paparan masing-masing variabel di atas dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang dalam bentuk dibawah ini:



Gambar 5.1 Menunjukkan bahwa proses pemungutan suara sudah baik, bahkan proses penghitungan suara lebih baik dan untuk tata kelola baik pemungutan maupun penghitungan suara menunjukkan data lebih baik lagi. ($X_4 > X_2 > X_1$). Sedangkan untuk problematika atau permasalahan yang terjadi baik dalam proses pemungutan maupun penghitungan suara sangat kecil atau jarang terjadi.

D. Pembahasan

1. Pemungutan Suara

Hasil penelitian yang telah dianalisis sebagaimana dipaparkan di atas menunjukkan bahwa pemungutan suara dalam pemilu Kada Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Pati Tahun 2017 sudah terselenggara dengan

baik. Hal ini ditunjukkan bahwa rata-rata jawaban 400 responden menunjukkan angka 4,36. Angka ini dalam skala likert dimaknai baik. Kondisi ini terjadi karena secara teoritis suatu pekerjaan yang dilakukan berulang-ulang maka hasilnya menjadi semakin baik. KPU dalam menggelar Pemilu sudah berkali-kali, sehingga dari pengalaman yang dimiliki dapat memberikan kontribusi signifikan dalam mewujudkan proses pemungutan suara yang lebih baik.

2. Penghitungan Suara

Penghitungan suara tidak jauh berbeda dengan pemungutan suara. Hasil penelitian yang telah dianalisis sebagaimana dipaparkan menunjukkan bahwa penghitungan suara dalam pemilu Kada Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Pati Tahun 2017 pelaksanaannya sudah lebih baik daripada pemungutan suara. Hal ini ditunjukkan bahwa rata-rata jawaban 400 responden menunjukkan angka 4,42. Angka ini dalam skala likert dimaknai baik. Hal ini dapat terjadi karena pekerjaan ini juga telah dilakukan berulang-ulang sehingga hasilnya menjadi semakin baik. KPU dalam menyelenggarakan Pemilu sudah berkali-kali, maka dengan demikian dapat mewujudkan proses penghitungan suara yang lebih baik.

3. Problematika yang Terjadi dalam Pemungutan dan Penghitungan Suara

Hasil penelitian yang telah dianalisis sebagaimana dipaparkan di atas menunjukkan bahwa problematika/permasalahan dalam pemilu Kada Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Pati Tahun 2017 jarang terjadi dalam proses pemungutan dan penghitungan suara. Hal ini ditunjukkan bahwa

rata-rata jawaban 400 responden menunjukkan angka sangat kecil, yaitu 1,64. Angka ini dalam skala likert dimaknai jarang terjadi. Kondisi ini karena KPU dalam menggelar Pemilu sudah cukup berpengalaman, namun demikian suatu kegiatan yang dilakukan manusia tidak lepas dari berbagai kekurangan baik karena lupa, belum tahu, atau karena kondisi tertentu. Sehingga dari pengalaman yang dimiliki dapat memberikan kontribusi signifikan dalam mewujudkan proses pemungutan suara yang lebih baik dan menekan sekecil mungkin permasalahan yang terjadi.

4. Tata Kelola

Tata kelola pemungutan dan penghitungan suara dalam pemilu Kades Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Pati Tahun 2017 sudah terselenggara dengan sangat baik. Hal ini ditunjukkan bahwa rata-rata jawaban 400 responden menunjukkan angka 4,59. Angka ini dalam skala likert dimaknai sangat baik. Kondisi ini terjadi kembali pada teori bahwa pekerjaan yang dilakukan berulang-ulang maka hasilnya menjadi lebih baik.

Berdasarkan pembahasan di atas bahwa manajemen penyelenggaraan pemilu kades Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Pati tahun 2017 pada tahapan pemungutan dan penghitungan suara sudah terselenggara dengan baik dan jarang terjadi permasalahan. Hal ini sesuai dengan teori *Law of Exercise* bahwa penyelenggaraan pemilu telah berulang kali dilakukan oleh KPU, sehingga hasilnya semakin baik.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Proses pemungutan dan penghitungan suara pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati tahun 2017 sudah baik. Hal ini ditunjukkan skor rata-rata (mean) jawaban responden untuk pemungutan suara $X_1 = 4,35$. Hal yang sama juga terjadi pada penghitungan suara yang ditunjukkan rata-rata jawaban responden $X_2 = 4,42$.
2. Problematika dalam pemungutan dan penghitungan suara pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati tahun 2017 ditunjukkan dengan rata-rata jawaban responden $X_3 = 1,64$. Hal ini berarti relatif tidak ada problem yang berarti. Oleh karena itu tidak diperlukan untuk meneliti masalah bagaimana efektifitasnya dalam mengatasi problematika pemilu pada Kabupaten Pati 2017.
3. Tata kelola pemungutan dan penghitungan suara pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati tahun 2017 sudah sangat baik. Hal ini ditunjukkan rata-rata jawaban responden 4,59. Skor ini dalam skala likert cenderung dalam kualifikasi sangat baik, karena skala yang digunakan rentangnya 1 – 5.

B. Rekomendasi

1. Problematika kehidupan politik bersifat dinamis, sehingga manajemen penyelenggaraan pemilu perlu dikembangkan dari pengalaman yang

sudah baik untuk menjawab tantangan jaman. Guna menyegarkan pengalaman keberhasilan dalam penyelenggaraan pemilu diperlukan forum-forum diskusi untuk melakukan refleksi dan koreksi agar pemilu kedepan menjadi semakin berkualitas. Aspek efisiensi dalam penyelenggaraan pemilu harus dapat benar-benar terukur.

2. Perlunya sosialisasi setiap kegiatan pemilu secara komprehensif dan mendasar, sehingga tidak sekedar diketahui tetapi dapat membangkitkan motivasi semua pihak untuk memberikan kontribusinya yang terbaik dalam mewujudkan pemilu yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Ali, Zainuddin. 2010. *Pengantar Ilmu Hukum*. Jakarta: Fak. Hukum Universitas Islam.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Yogyakarta, 1996.
- _____, *Manajemen Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 1998.
- Bimo, Walgito. 1994. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andia Offset.
- Dasril Radjab. 2005. *Hukum Tata Negara Indonesia*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Moleong. 2016. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt. Remaja Rusdakarya.
- Muladi. 2016. *Kompleksitas Perkembangan Tindak Pidana Dan Kebijakan Kriminal*. Bandung: Pt. Alumi.
- Ronny Hanitijo. 1988. *Metodologi Penelitian Hukum Dan Jurimetri*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sabian Ustman. 2014. *Metodologi Penelitian Hukum Progresif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sondang P. Siagian. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Zamal Makarrom Laksana. 2016. *Membangun Kinerja Pelayanan Publik*. Bandung: Pustaka Setia.

B. Peraturan Perundang-Undangan

1. UUD RI 1945 (Amandemen).
2. UU No. 1 Th. 15 Tentang Penetapan Perpu No. 1 Th 2014 Tentang Pemilihan Gubernur, Bupati Dan Walikota.

Lampiran 1. Kuesioner



**KUESIONER PENELITIAN
PEMILUKADA BUPATI DAN WAKIL BUPATI PATI 2017**

***PEMUNGUTAN DAN
PENGHITUNGAN SUARA***

**KPUD Kabupaten Pati
kerjasama dengan
Yayasan Bina Insani Pati
*Oktober, 2018***

PENGANTAR

Hal : **Permohonan Pengisian Kuesioner**

Lampiran : 1 Bendel angket

Kepada Yth.

Bapak / Ibu / Saudara PPK, PPS, dan KPPS

di Pati

Assalamualaikum, Wr. Wb

Bersama ini saya mohon keikhlasannya untuk mengerbonkan sedikit waktunya guna untuk mengisi Kuesioner yang Insya Allah bermanfaat untuk kemajuan dan perbaikan kualitas penyelenggaraan pemilu di masa mendatang. Kuesioner ini akan dapat bermanfaat jika Bapak / Ibu / Saudara memberikan infomasi yang tidak menyesatkan, diisi dengan sejujur-jujurnya dan penuh keikhlasan. Kueisioner akan digunakan untuk memberi masukan pada KPU RI guna merumuskan kebijakan penyelenggaraan pemilu yang lebih baik.

Atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih banyak.

Wassalamualaikum, Wr. Wb

Pati, 15 Oktober 2018

Pemohon

Peneliti

**KUESIONER PENELITIAN
PEMILUKADA BUPATI DAN WAKIL BUPATI PATI, 2017**

I. Identitas Responden

1. Nama :
2. Status :
3. Alamat :

II. Petunjuk Pengisian

1. Isilah kuesioner dengan lengkap sesuai dengan apa yang anda ketahui dengan benar, jujur, dan dapat dipertanggungjawabkan.
2. Identitas dan jawaban anda dijamin kerahasiannya, keamanannya, dan tidak berdampak negatif terhadap status anda.

III. Daftar Kuesioner

1. Pilih salah satu alternatif jawaban atau pernyataan dengan memberi tanda silang (x), pada:

SS = sangat setuju

S = setuju

KS = kurang setuju

TS = tidak setuju

STS = sangat tidak setuju

A. Pemungutan Suara

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan
----	------------	--------------------

		SS	S	KS	TS	STS
1	Letak TPS sangat strategis mudah dijangkau oleh pemilih					
2	KPPS memberi pelayanan kepada pemilih sesuai dengan peraturan yang berlaku dengan sebaik-baiknya					
3	Keberadaan calon tunggal pemilukada Pati 2017 melawan Kotak Kosong sangat mempengaruhi antusiasme pemilih.					
4	Kebutuhan surat suara dalam pemungutan suara terpenuhi dengan baik					
5	Surat suara setelah di cermati, semua dalam kondisi baik, tidak ada yang rusak					
6	Selama pemungutan suara berlangsung dengan sangat tertib					
7	Pemungutan suara berjalan dengan lancar					
8	Petugas keamanan selalu siaga, dan selama pemungutan suara terjaga keamanannya					
9	Saksi tidak pernah intrupsi apalagi protes					
10	Pemungutan suara berlangsung sesuai dengan jadwal, sehingga tepat waktu					
11	Pemilih yang datang ke TPS, tidak satupun yang melampaui batas waktu yang telah ditentukan					

12	Tidak ditentukan pemilih yang mangkir itu tidak datang ke TPS					
----	---	--	--	--	--	--

B. Perhitungan Suara

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Penghitungan suara dalam pemilukada, dilakukan dengan cermat dan penuh ketelitian					
2	Proses penghitungan suara berjalan dengan lancar					
3	Tidak terjadi kekeliruan selama proses penghitungan suara					
4	Penghitungan suara dilakukan dengan kondisi yang sangat tertib					
5	Keamanan dalam proses penghitungan suara terjamin dengan mantap					
6	Selama penghitungan suara tidak ada peringatan atau intrupsi dari panwas atau PPL					
7	Saksi menyaksikan penghitungan suara dari awal sampai dengan akhir					
8	Dalam penghitungan suara tidak terjadi keberatan dari saksi					

9	Alokasi waktu penghitungan suara sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan					
10	Hasil penghitungan suara tidak ada selisih atau perbedaan baik dari KPPS sampai dengan KPUD Kab. Pati					

C. Pilih salah satu alternatif jawaban atau pernyataan dengan memberi tanda silang (x), pada A = selalu B = sering C = cukup sering D = jarang E = tidak pernah terjadi.

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan				
		A	B	C	D	E
1	Ada permasalahan ketidakjelasan regulasi atau peraturan dalam pemungutan dan penghitungan suara					
2	Ada permasalahan harmonisasi atau kesesuaian antara peraturan satu dengan yang lain					
3	Ada permasalahan perintah yang mendadak sehingga tidak ada ketersediaan waktu yang cukup					
4	Ada permasalahan pemungutan suara dan penghitungan suara dengan pihak partai tertentu					
5	Ada permasalahan pemungutan suara dan penghitungan suara dengan pasangan calon					
6	Ada permasalahan pemungutan suara dan penghitungan suara dengan KPUD Kabupaten Pati					

7	Ada permasalahan pemungutan suara dan penghitungan suara dengan Panwas					
8	Ada permasalahan dengan jumlah keuangan yang dianggarkan					
9	Ada permasalahan dengan kelancaran pelaksanaan pemungutan dan penghitungan suara					
10	Ada permasalahan efektifitas pelaksanaan pemungutan dan penghitungan suara					
11	Ada permasalahan efisiensi pelaksanaan pemungutan dan penghitungan suara					
12	Ada permasalahan dengan keberadaan TPS dalam pelaksanaan pemungutan dan penghitungan suara					
13	Ada permasalahan kotak suara dalam pelaksanaan pemungutan dan penghitungan suara					
14	Ada permasalahan surat suara dalam pelaksanaan pemungutan dan penghitungan suara					

D. Pilih salah satu alternatif jawaban atau pernyataan dengan memberi tanda silang (x), pada A = selalu B = sering C = cukup sering D = jarang E = tidak pernah terjadi.

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan				
		A	B	C	D	E
1	Tata kelola pemungutan dan penghitungan suara					

	direncanakan dengan matang dan komprehensif					
2	Perencanaan tata kelola pemungutan dan penghitungan suara dilakukan secara partisipatif					
3	Perencanaan tata kelola pemungutan dan penghitungan suara sangat jelas					
4	Tata kelola penempatan personil dalam pengorganisasian pemungutan dan penghitungan suara sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku					
5	Tata kelola pengorganisasian pemungutan dan penghitungan suara sesuai dengan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku					
6	Tata kelola pelaksanaan pemungutan dan penghitungan suara disosialisasikan secara tuntas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku					
7	Tata kelola pelaksanaan pemungutan dan penghitungan suara dilakukan bintek sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku					
8	Tata kelola pelaksanaan pemungutan suara dilakukan simulasi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku					
9	Tata kelola pemungutan dan penghitungan suara dilakukan pemantauan / pengawasan					
10	Tata kelola pemungutan dan penghitungan suara					

	dilakukan pengendalian dengan pelaporan					
11	Tata kelola pemungutan dan penghitungan suara bila terjadi penyimpangan diberikan teguran					
12	Tata kelola pemungutan dan penghitungan suara bila terjadi penyimpangan diberikan peringatan tertulis					

Lampiran 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variablel X1. PEMUNGUTAN SUARA

		Correlations												
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.535**	.134	.295	.278	.614**	.440**	.342*	.080	.482**	.305	.190	.563**
	Sig. (2-tailed)		.000	.411	.065	.082	.000	.004	.031	.626	.002	.056	.240	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P2	Pearson Correlation	.535**	1	.319*	.552**	.420**	.431**	.543**	.743**	.335*	.698**	.472**	.026	.747**
	Sig. (2-tailed)	.000		.045	.000	.007	.006	.000	.000	.035	.000	.002	.872	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P3	Pearson Correlation	.134	.319*	1	.334*	.480**	.287	.112	.392*	.141	.328*	.085	-.356*	.419**
	Sig. (2-tailed)	.411	.045		.035	.002	.072	.490	.012	.387	.039	.601	.024	.007
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P4	Pearson Correlation	.295	.552**	.334*	1	.717**	.558**	.776**	.803**	.477**	.850**	.562**	-.050	.853**
	Sig. (2-tailed)	.065	.000	.035		.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.759	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P5	Pearson Correlation	.278	.420**	.480**	.717**	1	.434**	.683**	.585**	.524**	.650**	.387*	-.108	.765**
	Sig. (2-tailed)	.082	.007	.002	.000		.005	.000	.000	.001	.000	.014	.508	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P6	Pearson Correlation	.614**	.431**	.287	.558**	.434**	1	.654**	.574**	.079	.717**	.566**	.003	.709**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.072	.000	.005		.000	.000	.626	.000	.000	.984	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P7	Pearson Correlation	.440**	.543**	.112	.776**	.683**	.654**	1	.774**	.373*	.820**	.631**	-.062	.818**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.490	.000	.000	.000		.000	.018	.000	.000	.703	.000

	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P8	Pearson Correlation	.342 [*]	.743 ^{**}	.392 [*]	.803 ^{**}	.585 ^{**}	.574 ^{**}	.774 ^{**}	1	.402 [*]	.849 ^{**}	.533 ^{**}	-.087	.851 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.031	.000	.012	.000	.000	.000	.000		.010	.000	.000	.595	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P9	Pearson Correlation	.080	.335 [*]	.141	.477 ^{**}	.524 ^{**}	.079	.373 [*]	.402 [*]	1	.409 ^{**}	.231	.131	.579 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.626	.035	.387	.002	.001	.626	.018	.010		.009	.151	.419	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P10	Pearson Correlation	.482 ^{**}	.698 ^{**}	.328 [*]	.850 ^{**}	.650 ^{**}	.717 ^{**}	.820 ^{**}	.849 ^{**}	.409 ^{**}	1	.595 ^{**}	-.068	.897 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.039	.000	.000	.000	.000	.000	.009		.000	.676	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P11	Pearson Correlation	.305	.472 ^{**}	.085	.562 ^{**}	.387 [*]	.566 ^{**}	.631 ^{**}	.533 ^{**}	.231	.595 ^{**}	1	-.026	.645 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.056	.002	.601	.000	.014	.000	.000	.000	.151	.000		.871	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P12	Pearson Correlation	.190	.026	-.356 [*]	-.050	-.108	.003	-.062	-.087	.131	-.068	-.026	1	.120
	Sig. (2-tailed)	.240	.872	.024	.759	.508	.984	.703	.595	.419	.676	.871		.461
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
TOTAL	Pearson Correlation	.563 ^{**}	.747 ^{**}	.419 ^{**}	.853 ^{**}	.765 ^{**}	.709 ^{**}	.818 ^{**}	.851 ^{**}	.579 ^{**}	.897 ^{**}	.645 ^{**}	.120	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.007	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.461	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.852	12

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS X2

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Total
P1	Pearson Correlation	1	.616**	.601**	.849**	.798**	.524**	.706**	.367*	.458**	.753**	.870**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.001	.000	.020	.003	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P2	Pearson Correlation	.616**	1	.348*	.574**	.515**	.170	.664**	.114	.649**	.296	.610**
	Sig. (2-tailed)	.000		.028	.000	.001	.294	.000	.482	.000	.064	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P3	Pearson Correlation	.601**	.348*	1	.747**	.811**	.481**	.451**	.207	.383*	.559**	.718**
	Sig. (2-tailed)	.000	.028		.000	.000	.002	.004	.200	.015	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P4	Pearson Correlation	.849**	.574**	.747**	1	.950**	.529**	.641**	.312	.413**	.703**	.869**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.050	.008	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P5	Pearson Correlation	.798**	.515**	.811**	.950**	1	.593**	.601**	.307	.458**	.678**	.870**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000		.000	.000	.054	.003	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P6	Pearson Correlation	.524**	.170	.481**	.529**	.593**	1	.554**	.453**	.309	.707**	.742**
	Sig. (2-tailed)	.001	.294	.002	.000	.000		.000	.003	.052	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P7	Pearson Correlation	.706**	.664**	.451**	.641**	.601**	.554**	1	.395*	.593**	.794**	.842**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.004	.000	.000	.000		.012	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P8	Pearson Correlation	.367*	.114	.207	.312	.307	.453**	.395*	1	.057	.556**	.569**
	Sig. (2-tailed)	.020	.482	.200	.050	.054	.003	.012		.727	.000	.000

	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P9	Pearson Correlation	.458**	.649**	.383*	.413**	.458**	.309	.593**	.057	1	.241	.565**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.015	.008	.003	.052	.000	.727		.134	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P10	Pearson Correlation	.753**	.296	.559**	.703**	.678**	.707**	.794**	.556**	.241	1	.859**
	Sig. (2-tailed)	.000	.064	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.134		.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Total	Pearson Correlation	.870**	.610**	.718**	.869**	.870**	.742**	.842**	.569**	.565**	.859**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.901	10

VARIABLE X3

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.502**	.179	.226	.197	.282	.347*	.466**	.338*	.450**	.458**	.390*	.315*	.277	.641**
	Sig. (2-tailed)		.001	.269	.161	.223	.078	.028	.002	.033	.004	.003	.013	.048	.083	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P2	Pearson Correlation	.502**	1	.133	.320*	.245	.376*	.459**	.503**	.403**	.523**	.547**	.465**	.376*	.272	.704**
	Sig. (2-tailed)	.001		.412	.044	.128	.017	.003	.001	.010	.001	.000	.002	.017	.090	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P3	Pearson Correlation	.179	.133	1	.211	.081	.132	-.004	.326*	.277	-.030	-.135	-.141	.163	.046	.332*
	Sig. (2-tailed)	.269	.412		.192	.617	.417	.981	.040	.084	.855	.408	.387	.316	.779	.036
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P4	Pearson Correlation	.226	.320*	.211	1	.685**	.787**	.549**	.257	.634**	.455**	.357*	.415**	.594**	.522**	.696**
	Sig. (2-tailed)	.161	.044	.192		.000	.000	.000	.109	.000	.003	.024	.008	.000	.001	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P5	Pearson Correlation	.197	.245	.081	.685**	1	.732**	.518**	.187	.627**	.245	.508**	.551**	.373*	.275	.609**
	Sig. (2-tailed)	.223	.128	.617	.000		.000	.001	.247	.000	.128	.001	.000	.018	.086	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P6	Pearson Correlation	.282	.376*	.132	.787**	.732**	1	.631**	.361*	.744**	.601**	.469**	.648**	.654**	.544**	.802**
	Sig. (2-tailed)	.078	.017	.417	.000	.000		.000	.022	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P7	Pearson Correlation	.347*	.459**	-.004	.549**	.518**	.631**	1	.190	.411**	.625**	.656**	.642**	.352*	.321*	.675**
	Sig. (2-tailed)	.028	.003	.981	.000	.001	.000		.241	.008	.000	.000	.000	.026	.044	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P8	Pearson Correlation	.466**	.503**	.326*	.257	.187	.361*	.190	1	.532**	.311	.312	.336*	.213	.085	.647**
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.040	.109	.247	.022	.241		.000	.051	.050	.034	.188	.600	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P9	Pearson Correlation	.338*	.403**	.277	.634**	.627**	.744**	.411**	.532**	1	.575**	.336*	.570**	.603**	.478**	.799**
	Sig. (2-tailed)	.033	.010	.084	.000	.000	.000	.008	.000		.000	.034	.000	.000	.002	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P10	Pearson Correlation	.450**	.523**	-.030	.455**	.245	.601**	.625**	.311	.575**	1	.583**	.743**	.548**	.628**	.741**
	Sig. (2-tailed)	.004	.001	.855	.003	.128	.000	.000	.051	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P11	Pearson Correlation	.458**	.547**	-.135	.357*	.508**	.469**	.656**	.312	.336*	.583**	1	.663**	.403*	.347*	.659**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.408	.024	.001	.002	.000	.050	.034	.000		.000	.010	.028	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P12	Pearson Correlation	.390*	.465**	-.141	.415**	.551**	.648**	.642**	.336*	.570**	.743**	.663**	1	.380*	.330*	.712**
	Sig. (2-tailed)	.013	.002	.387	.008	.000	.000	.000	.034	.000	.000	.000		.016	.037	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P13	Pearson Correlation	.315*	.376*	.163	.594**	.373*	.654**	.352*	.213	.603**	.548**	.403*	.380*	1	.728**	.655**
	Sig. (2-tailed)	.048	.017	.316	.000	.018	.000	.026	.188	.000	.000	.010	.016		.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P14	Pearson Correlation	.277	.272	.046	.522**	.275	.544**	.321*	.085	.478**	.628**	.347*	.330*	.728**	1	.545**
	Sig. (2-tailed)	.083	.090	.779	.001	.086	.000	.044	.600	.002	.000	.028	.037	.000		.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
TOTAL	Pearson Correlation	.641**	.704**	.332*	.696**	.609**	.802**	.675**	.647**	.799**	.741**	.659**	.712**	.655**	.545**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.036	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.872	14

VARIABEL X4

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.498**	.215	.181	.271	.271	.246	.315*	.350*	.298	.054	-.028	.368*
	Sig. (2-tailed)		.001	.182	.263	.091	.091	.127	.048	.027	.061	.739	.862	.019
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P2	Pearson Correlation	.498**	1	.103	.204	.155	.252	.129	.503**	.704**	.599**	.279	.222	.547**
	Sig. (2-tailed)	.001		.527	.207	.339	.116	.426	.001	.000	.000	.081	.168	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P3	Pearson Correlation	.215	.103	1	.932**	.739**	.739**	.724**	.184	.205	.166	.047	.006	.730**
	Sig. (2-tailed)	.182	.527		.000	.000	.000	.000	.255	.205	.306	.773	.973	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P4	Pearson Correlation	.181	.204	.932**	1	.770**	.725**	.665**	.226	.252	.202	.075	.055	.764**
	Sig. (2-tailed)	.263	.207	.000		.000	.000	.000	.160	.117	.212	.648	.737	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P5	Pearson Correlation	.271	.155	.739**	.770**	1	.891**	.825**	.043	.048	.028	-.089	-.167	.611**
	Sig. (2-tailed)	.091	.339	.000	.000		.000	.000	.790	.767	.862	.586	.303	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P6	Pearson Correlation	.271	.252	.739**	.725**	.891**	1	.825**	.116	.129	.099	.070	-.037	.710**
	Sig. (2-tailed)	.091	.116	.000	.000	.000		.000	.477	.429	.542	.669	.823	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P7	Pearson Correlation	.246	.129	.724**	.665**	.825**	.825**	1	.020	.023	.005	-.105	.035	.627**
	Sig. (2-tailed)	.127	.426	.000	.000	.000	.000		.901	.890	.976	.520	.831	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P8	Pearson Correlation	.315*	.503**	.184	.226	.043	.116	.020	1	.685**	.576**	.350*	.205	.526**
	Sig. (2-tailed)	.048	.001	.255	.160	.790	.477	.901		.000	.000	.027	.205	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P9	Pearson Correlation	.350 [*]	.704 ^{**}	.205	.252	.048	.129	.023	.685 ^{**}	1	.746 ^{**}	.343 [*]	.189	.563 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.027	.000	.205	.117	.767	.429	.890	.000		.000	.030	.242	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P10	Pearson Correlation	.298	.599 ^{**}	.166	.202	.028	.099	.005	.576 ^{**}	.746 ^{**}	1	.480 ^{**}	.093	.524 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.061	.000	.306	.212	.862	.542	.976	.000	.000		.002	.568	.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P11	Pearson Correlation	.054	.279	.047	.075	-.089	.070	-.105	.350 [*]	.343 [*]	.480 ^{**}	1	.334 [*]	.487 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.739	.081	.773	.648	.586	.669	.520	.027	.030	.002		.035	.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P12	Pearson Correlation	-.028	.222	.006	.055	-.167	-.037	.035	.205	.189	.093	.334 [*]	1	.427 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.862	.168	.973	.737	.303	.823	.831	.205	.242	.568	.035		.006
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
TOTAL	Pearson Correlation	.368 [*]	.547 ^{**}	.730 ^{**}	.764 ^{**}	.611 ^{**}	.710 ^{**}	.627 ^{**}	.526 ^{**}	.563 ^{**}	.524 ^{**}	.487 ^{**}	.427 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.019	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.001	.006	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.760	12

UJI VALIDITAS X1,X2,X3,X4

Correlations

		X1	X2	X3	X4	TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	.795**	-.266**	.192**	.572**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	400	400	400	400	400
X2	Pearson Correlation	.795**	1	-.314**	.185**	.522**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	400	400	400	400	400
X3	Pearson Correlation	-.266**	-.314**	1	-.298**	.455**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	400	400	400	400	400
X4	Pearson Correlation	.192**	.185**	-.298**	1	.400**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	400	400	400	400	400
TOTAL	Pearson Correlation	.572**	.522**	.455**	.400**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	400	400	400	400	400

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

N= 400 RESPONDEN
X1,X2,X3,X4 = 0.000 < 0.05, BERARTI SUDAH VALID

Lampiran 3. Deskripsi dan Frekuensi

X1

Descriptives

Notes		
Output Created		12-NOV-2018 17:34:27
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	400
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	All non-missing data are used.
Syntax		DESCRIPTIVES VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5 P6 P7 P8 P9 P10 P11 P12 /STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.57

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
P1	400	4.00	5.00	4.7325	.44321
P2	400	4.00	5.00	4.5925	.49198
P3	400	.00	5.00	3.6775	.90860
P4	400	3.00	5.00	4.5450	.51345
P5	400	2.00	5.00	4.4125	.59433
P6	400	3.00	5.00	4.5800	.49922
P7	400	2.00	5.00	4.5850	.51326

P8	400	3.00	5.00	4.5400	.50402
P9	400	.00	5.00	3.9325	.88595
P10	400	4.00	5.00	4.5950	.49151
P11	400	2.00	5.00	4.4525	.58618
P12	400	.00	5.00	3.6200	1.02627
Valid N (listwise)	400				

Frequencies

		Statistics								
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9
N	Valid	400	400	400	400	400	400	400	400	400
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4.7325	4.5925	3.6775	4.5450	4.4125	4.5800	4.5850	4.5400	3.9325
Median		5.0000	5.0000	4.0000	5.0000	4.0000	5.0000	5.0000	5.0000	4.0000
Mode		5.00	5.00	4.00	5.00	4.00	5.00	5.00	5.00	4.00
Sum		1893.00	1837.00	1471.00	1818.00	1765.00	1832.00	1834.00	1816.00	1573.00

P1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	107	26.8	26.8	26.8
	SS	293	73.3	73.3	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	163	40.8	40.8	40.8
	SS	237	59.3	59.3	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	.00	1	.3	.3	.3
	STS	1	.3	.3	.5
	TS	57	14.2	14.2	14.8

	N	63	15.8	15.8	30.5
	S	223	55.8	55.8	86.3
	SS	55	13.8	13.8	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	3	.8	.8	.8
	S	176	44.0	44.0	44.8
	SS	221	55.3	55.3	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

P5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	.8	.8	.8
	N	13	3.3	3.3	4.0
	S	200	50.0	50.0	54.0
	SS	184	46.0	46.0	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

P6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	1	.3	.3	.3
	S	166	41.5	41.5	41.8
	SS	233	58.3	58.3	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

P7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	.3	.3	.3
	N	1	.3	.3	.5
	S	161	40.3	40.3	40.8
	SS	237	59.3	59.3	100.0

Total	400	100.0	100.0
-------	-----	-------	-------

P8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	1	.3	.3	.3
	S	182	45.5	45.5	45.8
	SS	217	54.3	54.3	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

P9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	.00	1	.3	.3	.3
	STS	1	.3	.3	.5
	TS	33	8.3	8.3	8.8
	N	56	14.0	14.0	22.8
	S	207	51.7	51.7	74.5
	SS	102	25.5	25.5	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

P10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	162	40.5	40.5	40.5
	SS	238	59.5	59.5	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

P11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	.8	.8	.8
	N	10	2.5	2.5	3.3
	S	190	47.5	47.5	50.7
	SS	197	49.3	49.3	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

P12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	.00	11	2.8	2.8	2.8
	STS	4	1.0	1.0	3.8
	TS	35	8.8	8.8	12.5
	N	76	19.0	19.0	31.5
	S	224	56.0	56.0	87.5
	SS	50	12.5	12.5	100.0
	Total		400	100.0	100.0

X2

Descriptives

Notes

Output Created		12-NOV-2018 17:03:01
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	400
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	All non-missing data are used.
Syntax	DESCRIPTIVES VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5 P6 P7 P8 P9 P10 /STATISTICS=MEAN STDDEV VARIANCE RANGE MIN MAX SEMEAN SKEWNESS.	
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.87

Descriptive Statistics

	N Statistic	Range Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean Statistic	Std. Error	Std. Devia Statistic
P1	400	1.00	4.00	5.00	4.6175	.02433	.
P2	400	1.00	4.00	5.00	4.5825	.02469	.
P3	400	5.00	.00	5.00	4.4025	.03227	.
P4	400	2.00	3.00	5.00	4.5525	.02564	.
P5	400	3.00	2.00	5.00	4.4450	.02774	.

P6	400	4.00	1.00	5.00	3.9725	.04282	.
P7	400	3.00	2.00	5.00	4.4725	.03001	.
P8	400	4.00	1.00	5.00	4.2025	.03834	.
P9	400	3.00	2.00	5.00	4.5500	.02589	.
P10	400	4.00	1.00	5.00	4.4725	.03001	.
Valid N (listwise)	400						

Frequencies

Notes

Output Created	12-NOV-2018 17:05:35	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	400
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax	FREQUENCIES VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5 P6 P7 P8 P9 P10 /STATISTICS=MEAN MEDIAN MODE SUM /ORDER=ANALYSIS.	
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.36

Statistics

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7
N	Valid	400	400	400	400	400	400	400
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4.6175	4.5825	4.4025	4.5525	4.4450	3.9725	4.4725
Median		5.0000	5.0000	4.0000	5.0000	4.0000	4.0000	5.0000

Mode	5.00	5.00	4.00	5.00	4.00	4.00	5.00
Sum	1847.00	1833.00	1761.00	1821.00	1778.00	1589.00	1789.00

Frequency Table

P1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	153	38.3	38.3	38.3
	SS	247	61.8	61.8	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	167	41.8	41.8	41.8
	SS	233	58.3	58.3	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	.00	1	.3	.3	.3
	TS	3	.8	.8	1.0
	N	16	4.0	4.0	5.0
	S	193	48.3	48.3	53.3
	SS	187	46.8	46.8	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	3	.8	.8	.8
	S	173	43.3	43.3	44.0
	SS	224	56.0	56.0	100.0

Total	400	100.0	100.0
-------	-----	-------	-------

P5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	1.0	1.0	1.0
	S	210	52.5	52.5	53.5
	SS	186	46.5	46.5	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

P6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	.3	.3	.3
	TS	33	8.3	8.3	8.5
	N	47	11.8	11.8	20.3
	S	214	53.5	53.5	73.8
	SS	105	26.3	26.3	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

P7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	1.0	1.0	1.0
	N	10	2.5	2.5	3.5
	S	179	44.8	44.8	48.3
	SS	207	51.7	51.7	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

P8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	.5	.5	.5
	TS	14	3.5	3.5	4.0
	N	31	7.8	7.8	11.8
	S	207	51.7	51.7	63.5
	SS	146	36.5	36.5	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

P9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	.3	.3	.3
	N	1	.3	.3	.5
	S	175	43.8	43.8	44.3
	SS	223	55.8	55.8	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

P10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	.3	.3	.3
	N	16	4.0	4.0	4.3
	S	175	43.8	43.8	48.0
	SS	208	52.0	52.0	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

X3

Descriptives

Notes		
Output Created		12-NOV-2018 17:15:08
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	400
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	All non-missing data are used.
Syntax		DESCRIPTIVES VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5 P6 P7 P8 P9 P10 P11 P12 P13 P14 /STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.04

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
P1	400	1.00	5.00	2.2050	1.14729
P2	400	1.00	5.00	2.2200	1.30992
P3	400	1.00	5.00	2.3475	1.23513
P4	400	1.00	5.00	1.4900	.73228
P5	400	1.00	5.00	1.5200	.90921
P6	400	.00	5.00	1.3975	.80692
P7	400	1.00	5.00	1.5325	.73505
P8	400	1.00	5.00	1.7025	1.05203
P9	400	1.00	4.00	1.4650	.74172
P10	400	1.00	5.00	1.4875	.73225

P11	400	1.00	5.00	1.4675	.69653
P12	400	1.00	5.00	1.3850	.68406
P13	400	1.00	5.00	1.3100	.63238
P14	400	1.00	5.00	1.4050	.65731
Valid N (listwise)	400				

Frequencies

Notes		
Output Created		12-NOV-2018 17:14:09
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	400
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5 P6 P7 P8 P9 P10 P11 P12 P13 P14 /STATISTICS=MEAN MEDIAN MODE SUM /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.05
	Elapsed Time	00:00:01.04

		Statistics									
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10
N	Valid	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		2.2050	2.2200	2.3475	1.4900	1.5200	1.3975	1.5325	1.7025	1.4650	1.4650

Median	2.0000	2.0000	2.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000
Mode	2.00	2.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
Sum	882.00	888.00	939.00	596.00	608.00	559.00	613.00	681.00	586.00

Frequency Table

P1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	129	32.3	32.3	32.3
	TS	151	37.8	37.8	70.0
	N	39	9.8	9.8	79.8
	S	71	17.8	17.8	97.5
	SS	10	2.5	2.5	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	124	31.0	31.0	31.0
	TS	166	41.5	41.5	72.5
	N	34	8.5	8.5	81.0
	S	64	16.0	16.0	97.0
	SS	10	2.5	2.5	99.5
	12.00	2	.5	.5	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	130	32.5	32.5	32.5
	TS	117	29.3	29.3	61.8
	N	50	12.5	12.5	74.3
	S	90	22.5	22.5	96.8
	SS	13	3.3	3.3	100.0

Total	400	100.0	100.0
-------	-----	-------	-------

P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	244	61.0	61.0	61.0
	TS	130	32.5	32.5	93.5
	N	15	3.8	3.8	97.3
	S	8	2.0	2.0	99.3
	SS	3	.8	.8	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

P5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	266	66.5	66.5	66.5
	TS	95	23.8	23.8	90.3
	N	10	2.5	2.5	92.8
	S	23	5.8	5.8	98.5
	SS	6	1.5	1.5	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

P6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	.00	1	.3	.3	.3
	STS	300	75.0	75.0	75.3
	TS	56	14.0	14.0	89.3
	N	27	6.8	6.8	96.0
	S	14	3.5	3.5	99.5
	SS	2	.5	.5	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

P7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	234	58.5	58.5	58.5

	TS	129	32.3	32.3	90.8
	N	28	7.0	7.0	97.8
	S	8	2.0	2.0	99.8
	SS	1	.3	.3	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

P8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	246	61.5	61.5	61.5
	TS	74	18.5	18.5	80.0
	N	38	9.5	9.5	89.5
	S	37	9.3	9.3	98.8
	SS	5	1.3	1.3	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

P9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	264	66.0	66.0	66.0
	TS	96	24.0	24.0	90.0
	N	30	7.5	7.5	97.5
	S	10	2.5	2.5	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

P10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	245	61.3	61.3	61.3
	TS	130	32.5	32.5	93.8
	N	12	3.0	3.0	96.8
	S	11	2.8	2.8	99.5
	SS	2	.5	.5	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

P11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	243	60.8	60.8	60.8
	TS	142	35.5	35.5	96.3
	N	2	.5	.5	96.8
	S	11	2.8	2.8	99.5
	SS	2	.5	.5	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

P12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	277	69.3	69.3	69.3
	TS	106	26.5	26.5	95.8
	N	4	1.0	1.0	96.8
	S	12	3.0	3.0	99.8
	SS	1	.3	.3	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

P13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	302	75.5	75.5	75.5
	TS	82	20.5	20.5	96.0
	N	7	1.8	1.8	97.8
	S	8	2.0	2.0	99.8
	SS	1	.3	.3	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

P14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	266	66.5	66.5	66.5
	TS	115	28.7	28.7	95.3
	N	11	2.8	2.8	98.0
	S	7	1.8	1.8	99.8
	SS	1	.3	.3	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

X4

Descriptives

Notes

Output Created		12-NOV-2018 17:21:06
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	400
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	All non-missing data are used.
Syntax	DESCRIPTIVES VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5 P6 P7 P8 P9 P10 P11 P12 /STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.	
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.01

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
P1	400	1.00	5.00	4.8425	.51804
P2	400	1.00	5.00	4.6975	.52601
P3	400	1.00	5.00	4.7725	.58446
P4	400	1.00	5.00	4.5900	.80219
P5	400	1.00	5.00	4.7850	.53337
P6	400	1.00	5.00	4.7650	.54361
P7	400	1.00	5.00	4.7400	.55963
P8	400	1.00	5.00	4.6475	.59928
P9	400	1.00	5.00	4.7225	.53028

P10	400	.00	5.00	4.6800	.65855
P11	400	.00	5.00	4.2800	.98439
P12	400	.00	5.00	3.6150	1.47214
Valid N (listwise)	400				

Frequencies

Notes

Output Created	12-NOV-2018 17:20:05	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	400
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax	<pre> FREQUENCIES VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5 P6 P7 P8 P9 P10 P11 P12 /STATISTICS=MEAN MEDIAN MODE SUM /ORDER=ANALYSIS. </pre>	
Resources	Processor Time	00:00:00.03
	Elapsed Time	00:00:00.13

Statistics

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9
N	Valid	400	400	400	400	400	400	400	400	400
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4.8425	4.6975	4.7725	4.5900	4.7850	4.7650	4.7400	4.6475	4.7225
Median		5.0000	5.0000	5.0000	5.0000	5.0000	5.0000	5.0000	5.0000	5.0000
Mode		5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
Sum		1937.00	1879.00	1909.00	1836.00	1914.00	1906.00	1896.00	1859.00	1889.00

Frequency Table

P1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	.3	.3	.3
	TS	6	1.5	1.5	1.8
	N	3	.8	.8	2.5
	S	35	8.8	8.8	11.3
	SS	355	88.8	88.8	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	.3	.3	.3
	TS	1	.3	.3	.5
	N	4	1.0	1.0	1.5
	S	106	26.5	26.5	28.0
	SS	288	72.0	72.0	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	.8	.8	.8
	TS	3	.8	.8	1.5
	N	6	1.5	1.5	3.0
	S	58	14.5	14.5	17.5
	SS	330	82.5	82.5	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	.8	.8	.8
	TS	18	4.5	4.5	5.3

N	8	2.0	2.0	7.2
S	82	20.5	20.5	27.8
SS	289	72.3	72.3	100.0
Total	400	100.0	100.0	

P5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	.8	.8	.8
	TS	1	.3	.3	1.0
	N	2	.5	.5	1.5
	S	67	16.8	16.8	18.3
	SS	327	81.8	81.8	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

P6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	.8	.8	.8
	TS	1	.3	.3	1.0
	N	2	.5	.5	1.5
	S	75	18.8	18.8	20.3
	SS	319	79.8	79.8	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

P7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	.8	.8	.8
	N	6	1.5	1.5	2.3
	S	80	20.0	20.0	22.3
	SS	311	77.8	77.8	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

P8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	STS	1	.3	.3	.3
	TS	3	.8	.8	1.0
	N	11	2.8	2.8	3.8
	S	106	26.5	26.5	30.3
	SS	279	69.8	69.8	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

P9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	.3	.3	.3
	TS	1	.3	.3	.5
	N	7	1.8	1.8	2.3
	S	90	22.5	22.5	24.8
	SS	301	75.3	75.3	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

P10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	.00	1	.3	.3	.3
	STS	2	.5	.5	.8
	TS	3	.8	.8	1.5
	N	12	3.0	3.0	4.5
	S	82	20.5	20.5	25.0
	SS	300	75.0	75.0	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

P11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	.00	1	.3	.3	.3
	STS	12	3.0	3.0	3.3
	TS	18	4.5	4.5	7.8
	N	17	4.3	4.3	12.0
	S	147	36.8	36.8	48.8
	SS	205	51.2	51.2	100.0

Total	400	100.0	100.0
-------	-----	-------	-------

P12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	.00	2	.5	.5	.5
	STS	69	17.3	17.3	17.8
	TS	28	7.0	7.0	24.8
	N	21	5.3	5.3	30.0
	S	142	35.5	35.5	65.5
	SS	138	34.5	34.5	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	12	3.62	4.73	4.3554	.38387
X2	10	3.97	4.62	4.4270	.19815
X3	14	1.31	2.35	1.6382	.34863
X4	12	3.62	4.84	4.5948	.34048
Valid N (listwise)	10				